

**STRATEGI MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT  
(HUMAS) DALAM MENINGKATKAN JUMLAH PESERTA  
DIDIK DI SMP NEGERI 01 MERIGI**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S1)*



**OLEH :**

**DIAN FITRIA  
NIM: 19561049**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
ISTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN ) CURUP**

**2023**

**Hal : Pengajuan Skripsi**

**Kepada.**

**Yth. Bapak Rektor IAIN Curup**

**di-**

*Assalam'alaikum Wr.Wb*

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat skripsi saudara mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam yang berjudul **"Manajemen Hubungan Masyarakat (HUMAS) Dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik Di SMP N 01 Merigi"** sudah dapat di ajukan dalam sidang munaqasyah institut agama islam negeri(IAIN) curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan terima kasih.

*Wassalam'alaikum Wr.Wb*

Curup, 09 Juli 2023

Pembimbing I



Dr. H. Saidil Mustar, M.Pd  
NIP. 196202042000031004

Pembimbing II



Arsil, S.Ag., M.Pd  
NIP.196709191998031001

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini

**Nama : Dian Fitria**

**Nim : 19561049**

**Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam**

**Fakultas : Tarbiyah**

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah di ajukan orang lain untuk memperoleh gelar sarjana strata 1 disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain.

Apa bila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat digunakan seperlunya.

Curup, Juli 2023

Penulis



**Dian Fitria**

**NIM: 19561049**





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
FAKULTAS TARBIYAH

Jalan Dr. AR. Olan No 01 Kotak Pos 108 Telp. (0772) 210131-21759 Fax 21010 Kode Pos 97119  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [iaincurup@iaincurup.ac.id](mailto:iaincurup@iaincurup.ac.id)

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 134/In.34/F.T/PP.00.9/08/2023

Nama : Dian Fitria  
NIM : 19561049  
Fakultas : Tarbiyah  
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
Judul : Strategi Manajemen Hubungan Masyarakat (Humas) Dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik Di SMP Negeri 01 Merigi

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 10 Agustus 2023  
Pukul : 15.00-16.30 WIB  
Tempat : Ruang Kuliah PGMI Ruang 7 IAIN Curup

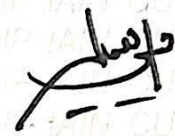
Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

  
Dr. H, Saidil Mustar, M.Pd  
NIP. 196202042000031004

  
Arsil, S.Ag, M.Pd  
NIP. 196709191998031001

Penguji I,

Penguji II,

  
Dr. Irwan Fathurrohman, S.Pd.I., M.Pd  
NIP. 198408262009121008

  
Siswanto, M.Pd.I  
NIDN. 2023078405

Mengesahkan  
Dekan

  
Prof. Dr. H, Hamengkubuwono, M.Pd  
NIP. 196508261999031001





## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah swt atas segala rahmat hidayah dan karunia-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT (HUMAS) DALAM MENINGKATKAN JUMLAH PESERTA DIDIK DI SMP N 01 MERIGI”**.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar sarjana (S1) pada prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negri (IAIN) Curup.

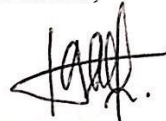
Karena bantuan dari berbagai pihak yang mendorong semangat, sehingga profosal ini di selesaikan dengan tepat waktu. Proposal ini tidak akan terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu, penyusun menyampaikan terima kasih setulus nya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd, I selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
2. Bapak Prof. Dr. Hamengkubuwono, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Terbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
3. Bapak Dr. H. Syaiful Bahri, M.Pd selaku ketua program studi MPI
4. Bapak Dr. Muhammad Amin, S.Ag.,M.Pd selaku Dosen pembimbing Akademik penulis yang telah memberikan bantuan dan arahan salama penulis menjalamkan pendidikan di IAIN Curup.
5. Bapak Dr. H. Saidil Mustar, M.Pd Dosen Pembimbing Skripsi I yang telah meluangkan waktu ditengah kesibukannya dalam bekerja untuk membantu serta membimbing penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Arsil, S.Ag, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi II Dosen Pembimbing Skripsi I yang telah meluangkan waktu ditengah kesibukannya dalam bekerja untuk membantu serta membimbing penyusunan skripsi ini.

7. Seluruh Bapak Ibu dosen IAIN Curup terkhususnya program studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) yang selalu memberikan arahan dan bimbingan.
8. Bapak Tarmuji Harjo, S.Pd Selaku Kepala Sekolah dan jajaran guru SMP N 01 Merigi yang telah meluangkan waktu dan menerima dengan baik untuk penelitian ini.
9. Semua teman-teman prodi Manajemen Pendidikan Islam Angkatan 2019

Semoga dengan tersusunya skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan pembaca. Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini jauh dari kata sempurna, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang dibangun supaya menjadi lebih baik dimasa mendatang.

Rejang Lebong, Juli 2023  
Penulis,



**Dian Fitria**  
Nim. 19561049

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Puji syukur atas Rahmat dan Rhido-Mu ya Allah serta kesuksesan yang ku raih ini hanyalah semata-mata kehendak-Mu, maka dengan kerendahan hati ku persembahkan skripsi ini untuk orang-orang yang telah membantuku dalam menyelesaikan studi ini:

1. Teristimewa kepada Ayahandaku A.Rasid dan ibuku Romiana tercinta yang telah merawat, membesarkan dan memberikan kebahagiaan penuh hingga saat ini serta telah memberikan dukungan baik itu materi, motivasi, dan doa-doa yang selalu mengiringi di setiap langkahku hingga dapat menyelesaikan jenjang pendidikan ini.
2. Terkhusus abangku Hendro, Tomi Pino Rosa , ayukku Reffi Handika, dan adikku Dona Lovia dan M Fauzi Anugra Pamungkas yang sangat aku sayangi. Terimakasih astas segala dukungan dan doa yang selalu kalian berikan untukku agar terus bersemangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Teruntuk seluruh anggota keluarga yang telah memberikan dukungan dan motivasi untuk lebih giat belajar dalam proses perkuliahan.
4. Terkhusus untuk support sistem Urif Maulana terimakasih atas segala dukungan dan doa yang selalu kalian berikan untukku agar terus bersemangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Sahabat yang sudah seperti keluarga (Vika Yuladari, Diva Nabila Hasya, Suci Noprianti, Eki Puja, Sandri, Dika Fransisko, Reki Triangga) kalian lah tempat ku mengadu walaupun kita tidak sedarah tapi kita saudara walaupun berbeda watak,



suku, karakter, tapi kita telah bersama-sama berjuang selama bangku perkuliahan.

6. Teman-teman satu Prodi khususnya MPI B angkatan 2019 terimakasih untuk dukungannya selama 8 semester semoga kita semua menjadi orang-orang yang sukses dan selalu dalam lindungan Allah SWT.

Rejang Lebong, Juli 2023  
Penulis,



**Dian Fitria**  
Nim. 19561049

## **MOTO**

**“jangan membuat diri cocok dengan orang di sekitar kita, hidup yang kita jalani adalah milik kita dan kitalah yang mengendalikan hidup kita sendiri bukan orang lain”**

## ABSTRAK

### MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT (HUMAS) DALAM MENINGKATKAN JUMLAH PESERTA DIDIK DI SMP N 01 MERIGI

Oleh

DIAN FITRIA

NIM (19561049)

Penelitian ini membahas tentang manajemen hubungan masyarakat (humas) dalam meningkatkan jumlah peserta didik di SMP N 01 Merigi. Di SMP N 01 Merigi selama 3 tahun terakhir terus mengalami penurunan jumlah peserta didik sedangkan sekolah dapat dikatakan baik apabila meningkatkan jumlah peserta didik di sekolah tersebut terus bertambah maka dari itu di perlukan strategi manajemen humas untuk meningkatkannya.

Penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian fenomenologi dengan menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dengan kepala sekolah, waka humas, waka kesiswaan, guru, siswa, masyarakat serta pemerintahan desa dan dokumentasi. Teknik analisis data melalui berbagai tahapan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan serta teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber, waktu, dan teknik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) strategi manajemen humas dalam meningkatkan jumlah peserta didik dengan melakukan sosialisasi ke sekolah yang berada di wilayah zonasi terkait sistem PPDB, menjalin kerja sama, menggratiskan seragam sekolah, bantuan yg bersumber dari BOS ataupun PIP (2) penyebab penurunan jumlah peserta didik ialah banyaknya orang tua siswa yg ingin menyekolahkan anaknya ke sekolah yg religious serta calon peserta didik lebih tertarik ke sekolah yang berada di pusat kota (3) dukungan pihak terkait dalam meningkatkan jumlah peserta didik sangat penting seperti kepala sekolah, guru, siswa, masyarakat sekitar, dan pemerintahan desa ikut berpartisipasi untuk mengantisipasi penurunan jumlah peserta didik

**Kata kunci:** *Strategi, Manajemen humas, Peserta didik*



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
PERSEMBAHAN .....	vii
MOTTO .....	ix
ABSTRAK .....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus Penelitian. ....	9
C. Rumusan Masalah .....	10
D. Tujuan Penelitian .....	11
E. Manfaat Penelitian .....	11
<b>BAB II KERANGKA TEORI</b>	13
A. Strategi Manajemen Humas .....	13
1. Pengertian Strategi Manajemen Humas .....	13
2. Tujuan Strategi Manajemen Humas .....	20
B. Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik .....	22
1. Pentingnya Manajemen Humas .....	22
2. Strategi Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik .....	28
C. Penerimaan Peserta Didik Baru .....	33
D. Penelitian Relevan .....	36
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	39
A. Metode dan Jenis Penelitian .....	39
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	40
C. Sumber Data .....	40
D. Teknik Pengumpulan Data.....	42
E. Teknik Analisa Data .....	44
F. Keabsahan Data .....	46
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	48
A. Deskripsi Wilayah .....	48
1. Sejarah Singkat SMP Negeri 01 Merigi .....	48
2. Profil SMP Negeri 01 Merigi .....	49
3. Visi dan Misi SMP Negeri 01 Merigi .....	50
4. Struktur Organisasi SMP Negeri 01 Merigi .....	53
5. Keadaan Tenaga Kependidikan dan Peserta Didik .....	54
6. Sarana dan Prasarana SMP Negeri 01 Merigi .....	58
B. Temuan Penelitian .....	62
1. Strategi Manajemen Hubungan Masyarakat (HUMAS) dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik di SMP Negeri 01 Merigi .....	63

2. Penyebab Penurunan Jumlah Peserta Didik di SMP Negeri 01 Merigi	67
3. Dukungan Pihak Terkait dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik di SMP Negeri 01 Merigi .....	69
C. Pembahasan Penelitian .....	71
1. Strategi Manajemen Hubungan Masyarakat (HUMAS) dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik di SMP Negeri 01 Merigi .....	71
2. Penyebab Penurunan Jumlah Peserta Didik di SMP Negeri 01 Merigi	80
3. Dukungan Pihak Terkait dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik di SMP Negeri 01 Merigi .....	83
<b>BAB V PENUTUP</b>	89
A. Kesimpulan .....	89
B. Saran .....	90
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Penerimaan peserta didik bar.....	9
Tabel 4.1 Data tenaga kependidikan menurut tingkat pendidikan .....	54
Tabel 4.2 Data guru dan pegawai .....	55
Tabel 4.3 Data siswa, tamatan siswa dan angka putus sekolah.....	57
Tabel 4.4 Daya tampung sekolah .....	58
Tabel 4.5 Jumlah dan kondisi ruang dan sarana prasarana .....	59
Tabel 4.6 Jumlah dan kondisi buku pelajaran .....	61



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang**

Manajemen merupakan segala upaya yang dilakukan dalam organisasi maupun madrasah dalam usaha mengatur sumber daya manusia dan sumber dana organisasi untuk mencapai tujuan. Menurut Ruslan “manajemen dalam dunia pendidikan merupakan proses pengembangan kegiatan kerja sama sekelompok orang untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.”<sup>1</sup>

Hubungan masyarakat memiliki posisi yang sangat penting dalam suatu organisasi atau perusahaan, terutama apabila organisasi tersebut sering berinteraksi dengan masyarakat luas. Pada dasarnya tujuan humas adalah untuk menyebarkan informasi, menciptakan, memelihara, dan membina hubungan sehingga mendapatkan citra positif terhadap suatu lembaga atau instansi.

Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dengan tujuan sebagai berikut :

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat kreatif, mandiri dan menjadi warga yang demokrasi dan bertanggung jawab.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Rosady Ruslan, *Manajemen Public Relation dan Media Komunikasi* : Konsep dan Aplikasi Jakarta : Raja Grafindo Perseda, Hal. 2

<sup>2</sup> *Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003*

menurut wasesa “dalam mempersiapkan suatu lembaga pendidikan kita hendaknya menyiapkan strategi sebagai proses seseorang membuat rencana yang dilakukan oleh seorang pimpinan yang menjalankan organisasi, guna membantu memfokuskan diri sekaligus membantu meraih puncak yang diharapkan.”<sup>3</sup>

Dalam Permendikbud Nomor 14 Tahun 2018 pasal 2 menyebutkan bahwa:

Kemendikbud menetapkan bahwa sekolah yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah wajib menerima calon peserta didik yang berdomisili pada radius zona terdekat dari sekolah paling sedikit sebesar 90 persen dari total jumlah keseluruhan pesertadidik yang diterima. Salah satu kewenangan pemda dalam aturan ini adalah menetapkan radius zona terdekat sesuai dengan kondisi di daerahnya. Radius zona terdekat ditetapkan berdasarkan dua hal, yaitu ketersediaan anak usia sekolah di suatu daerah, dan jumlah ketersediaan daya tampung dalam rombongan belajar pada masing-masing sekolah.<sup>4</sup>

Secara etimologi manajemen berasal dari Bahasa latin, yaitu berasal dari kata *manus*, yaitu berarti tangan; dan *agree* yang berarti melakukan. Kata-kata itu digabung menjadi kata *manager*; yaitu artinya menangani. *Managere* di terjemahkan dalam Bahasa Inggris; dalam bentuk kata benda *management*, dan *manager* untuk orang yang di melakukan kegiatan manajemen. Akhirnya *management* ditranslate ke dalam bahasa Indonesia menjadi manajemen artinya pengelolaan.

Sekolah sebagai lembaga sosial yang diselenggarakan dan dimiliki oleh masyarakat harus memenuhi kebutuhan masyarakat. Sekolah mempunyai kewajiban secara legal dan moral untuk selalu

---

<sup>3</sup> Silih Agung Wasesa, *Strategi Public Relation* (Gramedia Pustaka Utama, 2005).Hal.6

<sup>4</sup> *Permendikbud Nomor 14 Tahun 2018 Pasal 2*

memberikan penerangan kepada masyarakat tentang tujuan-tujuan, program-program, kebutuhan dan keadaannya, dan sebaliknya sekolah harus mengetahui dengan jelas kebutuhan, harapan, dan tuntutan masyarakatnya.<sup>5</sup>

Oleh karena itu Sekolah memerlukan pengelolaan yang professional Manajemen sangat diperlukan dalam aktivitas keseharian pengelolaan sekolah yang melibatkan tenaga pendidik seperti guru maupun non kependidikan sekolah, seperti; bagian administrasi, sarana dan prasarana, humas, kesiswaan, penjamin mutu dan yang lainnya.

Sekolah merupakan sistem terbuka terhadap lingkungan termasuk masyarakat yang menjadi pendukungnya . Sebagai sistem terbuka, maka sekolah tidak dapat mengisolasi diri sebab bila hal ini dilakukan berarti sekolah tersebut telah menuju ke ambang kejumudan dan stagnasi akibat ia menentang kewajiban hukum alam. Sebagaimana sistem terbuka, sekolah juga siap menerima warga masyarakat, terhadap ide-ide yang disampaikan, kebutuhan-kebutuhan mereka dan terhadap nilai-nilai yang ada dimasyarakat. Sebaliknya masyarakat juga membuka diri untuk menerima dan mengakomodir terhadap aktivitas-aktivitas sekolah. Sekolah dapat belajar dari masyarakat. Guru-guru dan peserta didik dapat mencari pengalaman belajar, dan praktik di masyarakat. Antara sekolah dan masyarakat harus terjadi komunikasi dua arah untuk bisa saling memberi dan menerima satu sama lain.

---

<sup>5</sup> Abd Kadir, 'Penyelenggaraan Sekolah Inklusi Di Indonesia', *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)*, 3.1 (2015), Hal. 1–22.



Dengan adanya hubungan yang saling memberi dan menerima antara sekolah dengan masyarakat sekitarnya maka sekolah harus merealisasikan apa yang dicita-citakan oleh warga masyarakat tentang pengembangan warga masyarakat tersebut secara total, integrated, dan optimal karena sekolah memberikan sesuatu yang sangat berharga terhadap masyarakat.

Menurut Mukarom “hubungan masyarakat (*Public Relations*) adalah salah satu bagian dari upaya membentuk dan memelihara relasi yang saling menguntungkan antara organisasi dengan publiknya. Keberhasilan atau kegagalan *public relations* bergantung bagaimana kiat membentuk dan memelihara relasi tersebut.”<sup>6</sup>

Jadi dalam paparan di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa hubungan masyarakat adalah hubungan baik yang dapat menguntungkan antara *public* dan organisasi tertentu yang menuju keberhasilan atau bahkan sebaliknya tergantung relasi yang terjalin di antara organisasi dan *public* itu sendiri.

Semakin majunya pengertian masyarakat akan pentingnya pendidikan anak-anaknya, maka merupakan kebutuhan vital bagi sekolah dan masyarakat untuk menjalin kerjasama. Kerjasama tersebut dimaksudkan demi kelancaran pendidikan di sekolah pada umumnya, dan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada khususnya. Ditegaskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 pada Bab XV Pasal 54 dinyatakan bahwa:

---

<sup>6</sup> Zaenal Mukarom and Muhibudin Wijaya Laksana, ‘*Manajemen Public Relation (Panduan Efektif Pengelolaan Hubungan Masyarakat)*’ (Pustaka Setia, 2015).Hal. 12

1. Peran serta masyarakat dalam pendidikan meliputi peran perseorangan, kelompok, keluarga, organisasi profesi, pengusaha, dan organisasi kemasyarakatan dalam penyelenggaraan dan pengendalian mutu pelayanan pendidikan;
2. Masyarakat dapat berperan serta sebagai sumber pelaksana dan pengguna hasil pendidikan;
3. Ketentuan mengenai peran serta masyarakat sebagaimana dimaksud pada ayat 1 dan 2

diatur lebih lanjut dengan peraturan pemerintah, Undang-Undang Republik Indonesia.

Menurut Umar “hubungan sekolah dengan masyarakat sangat besar manfaatnya bagi kepentingan pembinaan dan dukungan moral, material, serta pemanfaatan masyarakat sebagai sumber belajar. Dengan memberdayakan masyarakat dan lingkungan sekitar sekolah diharapkan tercapai tujuan hubungan sekolah dengan masyarakat, yaitu meningkatnya kinerja sekolah dan terlaksananya proses pendidikan di sekolah secara produktif, efektif, dan efisien sehingga menghasilkan lulusan yang produktif dan berkualitas”<sup>7</sup>

Salah satu manajemen yang penting di sekolah adalah manajemen hubungan masyarakat. Sekolah berada di tengah-tengah masyarakat dan selalu berhubungan dalam menjalin kerjasama yang pedagogis dan sosiologis sehingga menguntungkan kedua belah pihak hubungan masyarakat atau humas adalah suatu rangkaian kegiatan yang terorganisir sedemikian rupa sebagai suatu rangkaian kampanye atau program terpadu, dan semuanya itu berlangsung secara berkesinambungan dan teratur. Masyarakat sebagai

---

<sup>7</sup> Munirwan Umar, ‘Manajemen Hubungan Sekolah Dan Masyarakat Dalam Pendidikan’, *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling*, 2.1 (2016), Hal. 18–29.

lembaga pendidikan ketiga setelah keluarga dan sekolah mempunyai peran cukup besar terhadap berlangsungnya aktifitas yang menyangkut masalah pendidikan.

Menurut Manaf “kegiatan humas yang dilaksanakan di sekolah bertujuan untuk menjaga hubungan baik dengan semua lapisan masyarakat dan jugameningkatkan peran aktif dari masyarakat. Sementara keberadaan humas akan menguntungkan kedua belah pihak, yaitu pengelola pendidikan dan masyarakat.”<sup>8</sup>

Dengan adanya kegiatan humas akan mendorong partisipasi aktif yang positif dari masyarakat, sehingga akan diikuti dengan berbagai bantuan yang datang karena telah terciptanya respon yang baik dari masyarakat, baik dengan dukungan moral maupun material dengan melihat kesungguhan dari pengelolaan lembaga pendidikan ke arah yang lebih maju. Dengan demikian terlihat jelas bahwa lingkungan pendidikan bukanlah suatu badan yang berdiri sendiri, melainkan suatu bagian yang tidak terpisahkan dari masyarakat luas. Pendidikan sebagai sistem terbuka yang selalu mengadakan hubungan kerja sama yang baik dengan masarakat, secara bersama-sama membangun pendidikan.

sosiologis sehingga menguntungkan kedua belah pihak hubungan masyarakat atau humas adalah suatu rangkaian kegiatan yang terorganisir sedemikian rupa sebagai suatu rangkaian kampanye atau program terpadu,

---

<sup>8</sup> Abdul Manaf, Jurnal: Manajemen Of Education, “*Manajemen Hubungan Sekolah Dengan Masyarakat Pada Sman Banjarmasin*”, Volume 1, Issue 1 (2015).Hal.112

dan semuanya itu berlangsung secara berkesinambungan dan teratur. Masyarakat sebagai lembaga pendidikan ketiga setelah keluarga dan sekolah mempunyai peran cukup besar terhadap berlangsungnya aktifitas yang menyangkut masalah pendidikan.

Menurut Pidarta “Kegiatan humas yang dilaksanakan di sekolah bertujuan untuk menjaga hubungan baik dengan semua lapisan masyarakat dan jugameningkatkan peran aktif dari masyarakat. Sementara keberadaan humas akan menguntungkan kedua belah pihak, yaitu pengelola pendidikan dan masyarakat. “<sup>9</sup>

Dengan adanya kegiatan humas akan mendorong partisipasi aktif yang positif dari masyarakat, sehingga akan diikuti dengan berbagai bantuan yang datang karena telah terciptanya respon yang baik dari masyarakat, baik dengan dukungan moral maupun material dengan melihat kesungguhan dari pengelolaan lembaga pendidikan ke arah yang lebih maju. Dengan demikian terlihat jelas bahwa lingkungan pendidikan bukanlah suatu badan yang berdiri sendiri, melainkan suatu bagian yang tidak terpisahkan dari masyarakat luas. Pendidikan sebagai sistem terbuka yang selalu mengadakan hubungan kerja sama yang baik dengan masarakat, secara bersama-sama membangun pendidikan.

Manajemen humas mempunyai peran yang cukup besar bagi perkembangan suatu lembaga, karena bagaimanapun juga suatu lembaga tidak mungkin berkembang dengan baik tanpa adanya hubungan baik dengan

---

<sup>9</sup> Made Pidarta, *Manajemen Pendidikan Indonesia* ( Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011), hal. 184.



masyarakat di sekitarnya, apalagi lembaga pendidikan merupakan suatu sistem yang terbuka. Sebagai sistem terbuka, sekolah pasti akan mengadakan hubungan dengan masyarakat di sekelilingnya. Sekolah yang maju akan banyak mengadakan hubungan dengan lembaga-lembaga lain di luar sekolah, contohnya dalam hal beasiswa, peringatan hari besar Islam, peringatan hari besar nasional, praktik ibadah dan masih banyak lagi yang lain. Pada objek penelitian ini ialah SMP Negeri 01 Merigi yang terdiri dari 6 rombongan belajar siswa ( kelas) dan terdiri dari 118 siswa. Dengan ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan berfokus pada strategi manajemen Humas dalam meningkatkan jumlah peserta didik di SMP Negeri 01 Merigi. Terdapat 55 siswa terdaftar sebagai siswa di SMP N 01 Merigi pada tahun ajaran 2020/2021, 37 siswa terdaftar sebagai siswa di SMP N 01 Merigi pada tahun ajaran 2021/2022, dan 25 siswa terdaftar sebagai siswa di SMP N 01 Merigi pada tahun ajaran 2022/2023

**Tabel. 1.1**  
**Penerimaan Peserta Didik Baru 3 Tahun Terakhir**

No	Tahun	Jumlah
1	2020/ 2021	55
2	2021/2022	37
3	2022/2023	25
Jumlah		118

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini menjadi unsur yang paling penting bagi peneliti karena kaitannya dengan rancangan mengenai analisis hasil penelitian yang akan diarahkan dan juga para prosesnya, fokus penelitian ini terdapat di dalam metode penelitian

”Fokus penelitian merupakan suatu rangkaian bentuk susunan permasalahan yang dijelaskan sebagai pusat atau pokok pembahasan di dalam suatu topik penelitian.”<sup>10</sup> Adanya fokus penelitian ini memiliki harapan agar penelitian memiliki fokus yang tepat, sehingga mampu mengumpulkan data dan melakukan analisis data sesuai dengan tujuan penelitian.

Penelitian ini berfokus pada strategi manajemen HUMAS serta tujuan manajemen humas dalam meningkatkan jumlah peserta didik di SMP Negeri 01 Merigi.

---

<sup>10</sup> Galang Surya Gumilang, ‘Metode Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Bimbingan Dan Konseling’, Jurnal Fokus Konseling, 2.2 (2016).Hal. 34

### **C. Rumusan Masalah**

Dalam melaksanakan suatu karya ilmiah, baik berupa artikel, tesis maupun laporan penelitian, ada bagian penting yang tidak dapat diabaikan, yaitu rumusan masalah. Pada penelitian ini, kita akan membahas pengertian dan cara membuat rumusan masalah dan bagaimana melakukannya. Namun, sebelum beralih ke pembahasan, ada baiknya menyegarkan ingatan kita tentang makna dan karakter rumusan masalah.

Rumusan masalah adalah salah satu yang paling penting, tetapi penulisannya sering diremehkan. Memang, rumusan masalah kemudian menjadi bagian penting dari suatu tahapan penelitian, menempati tempat dan fungsi yang penting baik dalam kegiatan penelitian maupun dalam penulisan artikel ilmiah.

Rumusan masalah yang penenliti ambil ialah Strategi Manajamen Hubungan Masyarakat Dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik di SMP Negeri 01 Merigi. Dari rumusan masalah tersebut maka pertanyaan penelitiannya sebagai berikut:

1. Apa strategi manajemen HUMAS dalam meningkatkan jumlah peserta didik di SMP Negeri 01 Merigi ?
2. Apa penyebab penurunan jumlah peserta didik di SMP N 01 Merigi ?
3. Bagaimana dukungan pihak terkait dalam meningkatkan jumlah peserta didik di SMP N 01 Merigi ?

#### **D. Tujuan penelitian**

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mengetahui dan menjelaskan perencanaan humas dalam meningkatkan jumlah peserta didik di SMP N 01 Merigi
2. Mengetahui dan menjelaskan penyebab penurunan jumlah peserta didik di SMP N 01 Merigi mengetahui religiusitas siswa di sekolah.
3. Mengetahui dan menjelaskan dukungan pihak terkait dalam humas untuk meningkatkan jumlah peserta didik di SMP N 01 Merigi.

#### **E. Manfaat penelitian**

1. Bagi Perguruan Tinggi IAIN Curup

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup terutama Fakultas Tarbiyah dan program studi manajemen pendidikan islam, sebagai sumbangsih pemikiran dan dapat dijadikan bahan kajian lebih mendalam oleh peneliti yang selanjutnya.

2. Bagi Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai penunjang dalam pembelajaran tentang bagaimana manajemen keluarga mempunyai peran petingdalam pembentukan karakter religius anak.



3. Bagi Lembaga Pendidikan Islam

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi lembaga pendidikan Islam. Selain itu penelitian ini juga diharapkan dapat membantu lembaga pendidikan Islam dalam meningkatkan mutu sekolah melalui manajemen humas.

4. Bagi Peneliti yang Akan Datang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar, wawasan dan juga rancangan bagi peneliti selanjutnya yang berkenaan dengan manajemen humas.

5. Bagi Peneliti yang Akan Datang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar, wawasan dan juga rancangan bagi peneliti selanjutnya yang berkenaan dengan manajemen humas.

6. Bagi Praktisi Humas di lembaga Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi praktisi humas dalam meningkatkan mutu pendidikan.

## **BAB II**

### **KERANGKA TEORI**

#### **A. Strategi Manajemen Humas**

##### 1. Pengertian Strategi Manajemen Humas

Strategi merupakan kunci keberhasilan sebuah organisasi dalam mencapai tujuan, tanpa adanya strategi maka program suatu organisasi atau instansi tidak akan berjalan sesuai dengan tujuan yang akan di capai.

Menurut Yunus “strategi adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan, dan eksekusi sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu.”<sup>11</sup>

Di dalam strategi yang baik terdapat koordinasi tim kerja, memiliki tema, mengidentifikasi faktor pendukung yang sesuai dengan prinsip prinsip pelaksanaan gagasan secara rasional, efisien dalam pendanaan, dan memiliki taktik untuk mencapai tujuan secara efektif . Menurut Maryam “Strategi didefinisikan sebagai suatu proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai.”<sup>12</sup>

Menurut Qohar “Strategi adalah suatu bentuk atau rencana yang mengintegrasikan tujuan-tujuan utama, kebijakan kebijakan dan rangkaian tindakan dalam suatu organisasi menjadi suatu kesatuan yang

---

<sup>11</sup> Eddy Yunus, *Manajemen Strategis* (Penerbit Andi, 2016). Hal. 45

<sup>12</sup> Siti Maryam, ‘Strategi Coping: Teori Dan Sumberdayanya’, *Jurnal Konseling Andi Matappa*, 1.2 (2017), Hal. 101–7.

utuh.”<sup>13</sup> Dari kedua penjelasan di atas, maka strategi dapat diartikan sebagai suatu rencana yang disusun oleh manajemen puncak untuk mencapai tujuan yang diinginkan guna untuk mencapai tujuan yang telah di rencanakan. Rencana ini meliputi: tujuan, kebijakan, dan tindakan yang harus dilakukan oleh suatu organisasi dalam mempertahankan eksistensi dan menenangkan persaingan, terutama perusahaan atau organisasi harus memiliki keunggulan kompetitif.

Menurut Arsyam kata manajemen berasal dari bahasa latin, yaitu kata manus dan agree yang berarti melakukan kata itu digabung menjadi kata kerja managere yang artinya menangani. Managere diterjemahkan dalam bahasa inggris dalam bentuk kata kerja to manage, dengan kata bendanya management, dan manajer untuk orang yang melakukan manajemen. Akhirnya manajemen diterjemahkan dalam bahasa Indonesia menjadi manajemen atau pengelolaan.<sup>14</sup>

Hasibuan “mendefenisikan manajemen adalah ilmu dan seni yang mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu.”

15

Menurut Cholis “manajemen merupakan suatu proses yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan, dan mengendalikan, yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai

---

<sup>13</sup> Muhammad Abdul Qohar, ‘*STRATEGI MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT DALAM MENINGKATKAN MUTU SEKOLAH* (Studi Multikasus Di MTsN & SMPN 1 Srono Banyuwangi) TESIS’, 2016. Hal. 27

<sup>14</sup> Muhammad Arsyam, ‘*Manajemen Pendidikan Islam*’, 2020. Hal 65

<sup>15</sup> Malayu S P Hasibuan, ‘*A. Konsep Manajemen*’. Hal. 12

sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.”<sup>16</sup>

Berkaitan dengan itu, terdapat 3 pendapat berbeda; pertama mengartikan lebih luas dari pada manajemen (manajemen merupakan inti dari administrasi), kedua melihat manajemen lebih luas dari pada administrasi dan ketiga pandangan yang menganggap bahwa manajemen identic dengan administrasi. Berdasarkan fungsi pokoknya istilah manajemen dan administrasi mempunyai fungsi yang sama karena itu perbedaan kedua istilah tersebut tidak konsisten dan tidak signifikan.

Menurut Zaini “manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan pengguna sumber daya-sumber daya organisasi lainnya agar dapat mencapai tujuan organisasi yang ditetapkan.”<sup>17</sup> Beberapa pengertian manajemen di atas pada dasarnya memiliki titik tolak yang sama, sehingga dapat disimpulkan ke dalam beberapa hal yaitu:

- a. Manajemen merupakan suatu usaha atau tindakan ke arah pencapain tujuan melalui suatu proses.
- b. Manajemen merupakan suatu sistem kerja sama dengan pembagian peran yang jelas.
- c. Manajemen melibatkan secara optimal kontribusi orang-orang, dana, fisik, dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien.

---

<sup>16</sup> Nur Cholis, *Manajemen Strategi Pendidikan ( Formulasi, Implementasi, dan Pengawasan )*, (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2014), hal. 5

<sup>17</sup> Ahmad Afan Zaini, ‘*Urgensi Manajemen Pendidikan Islam*’, *Ummul Qura*, 5.1 (2015), hal 24–37.



Menurut Umar “hubungan Masyarakat atau *Public Relations* adalah fungsi manajemen yang membangun dan mempertahankan hubungan yang baik dan bermanfaat antara organisasi dengan publik yang mempengaruhi kesuksesan atau kegagalan organisasi tersebut.”<sup>18</sup> Definisi ini menempatkan hubungan masyarakat sebagai suatu fungsi manajemen, yang berarti bahwa manajemen di semua organisasi harus memperhatikan hubungan masyarakat.

Sedangkan menurut definisi kamus terbitan *Institute Of Public Relation (IPR)* yakni sebuah lembaga Humas terkemuka di Inggris dan Eropa, Humas adalah keseluruhan upaya yang dilaksanakan secara terencana dan berkesinambungan dalam rangka menciptakan dan memelihara niat baik dan saling pengertian antara suatu organisasi dengan segenap khalayaknya.<sup>19</sup>

Jadi, humas adalah suatu rangkaian kegiatan yang diorganisasi sedemikian rupa sebagai suatu rangkaian program terpadu, dan semuanya itu berlangsung secara berkesinambungan dan teratur. Kegiatan humas sama sekali tidak bisa dilakukan secara sembarangan atau dadakan. Tujuan humas itu sendiri adalah untuk memastikan bahwa niat baik dan kiprah organisasi yang bersangkutan senantiasa dimengerti oleh pihak-pihak lain yang berkepentingan (atau lazim disebut sebagai seluruh "khalayak" atau publiknya).

---

<sup>18</sup> Munirwan Umar, ‘*Manajemen Hubungan Sekolah Dan Masyarakat Dalam Pendidikan*’, *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling*, 2.1 (2016), Ha;18–29.

<sup>19</sup> Diky Hidayat, ‘*Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Hubungan Kerjasama Sekolah Dengan Masyarakat Di SMP Nahdatul Ulama Medan*’, *Benchmarking-Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1.1 (2017).Hal. 223

menurut Zulfa “Hubungan masyarakat di Indonesia mengalami perkembangan yang signifikan. Secara konseptual, perkembangan humas di Indonesia terjadi pada tahun 1950-an, ditandai dengan berdirinya Perusahaan Perminyakan Negara (Pertamina) yang di dalamnya terbentuk divisi hubungan pemerintah dan masyarakat atau humas .”<sup>20</sup>

Kemudian di tahun 1954 humas menjadi bagian penting dalam lembaga kepolisian. Pada tahun 1970-an, humas menjadi bagian wajib di berbagai perusahaan dan lembaga baik pemerintah maupun swasta. Pada tahun 1970-an sampai sekarang inilah humas menjadi bagian penting dan wajib di seluruh lembaga atau institusi, keberadaannya menjadi sangat penting karena berfungsi sebagai corong informasi sebuah lembaga yang dapat meminimalisir terjadinya kesalahan dalam menerima informasi.<sup>21</sup>

Perkembangan humas lembaga pendidikan tentunya tidak dapat dilepaskan dari peran kolonial Belanda di era 1930-an dalam memperkenalkan pendidikan formal di hampir semua provinsi di Hindia Belanda (Indonesia). Belanda memperkenalkan sistem pendidikan -meski terbatas- yang hampir sama dengan sistem pendidikan yang ada sekarang dengan tingkatan sebagai berikut:

- 1) sekolah dasar bagi orang Eropa (*Europeesche Lagere School*),
- 2) sekolah dasar bagi pribumi (*Hollandsch Inlandsche School*),
- 3) sekolah menengah pertama (*Meer Uitgebreid Lager Onderwijs*),
- dan 4) sekolah menengah atas (*Algemeene Middlebare School*).<sup>22</sup>

---

<sup>20</sup> Indah Zulfa, *Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Di MA NU Nurul Ulum*, (Kudus: Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang 2017), hal. 34.

<sup>21</sup> Siti Farikhah and others, ‘*Manajemen Lembaga Pendidikan*’ (Aswaja Presindo, 2015). Hal. 89

<sup>22</sup> Abdul Hadi, ‘*Perkembangan Dan Konsep Dasar Manajemen Humas Dalam Dunia Pendidikan: Tinjauan Historis*’, *At-Ta’lim*, 4.2 (2018). Hal 44-46

Secara pasti belum ditemukannya literatur yang menjelaskan kapan sebenarnya humas lembaga pendidikan itu dikenal di lingkungan lembaga? Namun, seiring dengan diundangkannya Undang-undang Nomor 2 Tahun 1989 dan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dikenal jalur pendidikan formal, nonformal, dan informal yang diselenggarakan melalui tatap muka dan atau jarak jauh. Jalur pendidikan formal terdiri atas pendidikan dasar (SD/MI, SMP/MTs), pendidikan menengah (SMA/MA, SMK/MAK), dan pendidikan tinggi (Sekolah Tinggi, Institut, Perguruan Tinggi, Universitas). Sedangkan jalur pendidikan nonformal terdiri atas lembaga kursus, lembaga latihan, kelompok belajar, pusat kegiatan belajar masyarakat, majelis taklim, dan sejenisnya, sementara pendidikan informal terdiri atas pendidikan keluarga dan lingkungan belajar secara mandiri. Humas sangatlah berperan penting bagi lembaga pendidikan untuk meningkatkan lembaga tersebut menjadi lebih baik karena humas sangat berperan penting untuk kemajuan sekolah.

Menurut Laksamana, humas lembaga pendidikan mulai dikenal dan diperkenalkan di lembaga pendidikan pada masa-masa diundangkannya undang-undang Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia dengan adanya sebutan wakil kepala sekolah bidang humas. Manajemen humas adalah suatu proses dalam menangani perencanaan, pengorganisasian, mengkomunikasikan serta pengkoordinasian yang secara serius dan rasional dalam upaya pencapaian tujuan bersama dari organisasi atau lembaga yang diwakilinya.<sup>23</sup>

---

<sup>23</sup> Zaenal Mukarom and Muhibudin Wijaya Laksana, 'Manajemen Public Relation (Panduan Efektif Pengelolaan Hubungan Masyarakat)' (Pustaka Setia, 2015). Hal. 21

Menurut Hariani “hubungan masyarakat digolongkan menjadi tiga jenis yaitu hubungan edukatif, hubungan kultural, dan hubungan institusional.”<sup>24</sup>

- a. Hubungan Edukatif, Adalah hubungan kerja sama antara sekolah dan masyarakat dalam hal mendidik siswa, antara guru di sekolah dan orangtua di dalam keluarga. Hubungan ini dimaksudkan agar tidak adanya keragu-raguan pendidikan dan sikap pada diri peserta didik. Juga, kerja sama dalam berusaha memenuhi fasilitas belajar yang diperlukan untuk belajar disekolah maupun dirumah, dalam memecahkan masalahmasalah yang menyangkut kesulitan belajar maupun kenakalan remaja.
- b. Hubungan Kultural, Adalah usaha kerja sama sekolah dan masyarakat yang memungkinkan adanya saling membina dan mengembangkan kebudayaan sekolah tempat sekolah itu berada. Yang diharapkan adalah sekolah dapat menjadi titik pusat dan sumber tempat terpancarnya norma norma kehidupan yang baik bagi lingkungan masyarakat yang selalu berubah dan maju.
- c. Hubungan Institusional, adalah kerjasama antara sekolah dan lembaga atau instansi resmi lainnya.

## 2. Tujuan Strategi Manajemen Humas

---

<sup>24</sup> Ira Nur Harini, ‘Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Upaya Peningkatan Pencitraan Sekolah (Studi Kasus Di SMP Al Hikmah Surabaya)’, *Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 4.4 (2014). Hal. 115



Tujuan utama *Public Relation* diatas sebagai berikut:

- a. Mengevaluasi sikap dan opini public,
- b. Formulasi dan implementasi prosedur organisasi atas komunikasi organisasi perusahaan dengan publik,
- c. Mengkoordinasikan program-program komunikasi,
- d. Mengembangkan hubungan komunikasi dua arah mengembangkan hubungan positif antar organisasi dan *public*.<sup>25</sup>

Menurut Elizabeth “strategi humas yang berfungsi untuk memperkenalkan lembaga kepada masyarakat dan menarik minat masyarakat juga dapat dilakukan dengan kegiatan langsung dan kegiatan tidak langsung.”<sup>26</sup>

Ada tiga tujuan pokok public relations di lembaga pendidikan, yaitu:

- a. Untuk mengembangkan mutu belajar dan pertumbuhan anak atau mahasiswa.
- b. Untuk mempertinggi tujuan-tujuan dan mutu kehidupan masyarakat.
- c. Untuk mengembangkan pengertian, antusiasme masyarakat, dalam membantu pendidikan yang diselenggarakan oleh pemerintah.<sup>27</sup>

Sedangkan jika ditinjau dari kebutuhan masyarakat itu sendiri, tujuan hubungan masyarakat dengan sekolah adalah untuk:

- a. Memajukan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terutama dalam bidang mental-spiritual.
- b. Memperoleh bantuan sekolah dalam memecahkan berbagai masalah yang dihadapi oleh masyarakat.
- c. Menjamin relevansi program sekolah dengan kebutuhan masyarakat.
- d. Memperoleh kembali anggota-anggota masyarakat yang makin meningkat kemampuannya.<sup>28</sup>

---

<sup>25</sup> Juhji, Et. Al., *Manajemen Humas Pada Lembaga Pendidikan*, (Bandung: Widina Bhakti Perseda, 2020), hal. 7-8.

<sup>26</sup> Puji Hariati and R Meylia Elizabeth, ‘Strategi Manajemen Humas Dalam Penerimaan Siswa Baru Di SMK (SMEA) PGRI Ploso Jombang Tahun Ajaran 2014/2015’ (Jurnal Administrasi Perkantoran (JPAP), 2014).

<sup>27</sup> Bernadheta Nadeak Juhji and others, *Manajemen Humas Pada Lembaga Pendidikan* (Penerbit Widina, 2020), Hal. 2.

<sup>28</sup> Mulyono. “Teknik Pengembangan Humas dalam Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam” (Jurnal), Mataram: IAIN Mataram, 2011, hal. 116-117

Secara lebih konkret lagi, tujuan diselenggarakannya hubungan sekolah dan masyarakat adalah:

- a. Mengenalkan pentingnya sekolah bagi masyarakat.
- b. Mendapatkan dukungan dan bantuan moral maupun finansial yang diperlukan bagi perkembangan sekolah.
- c. Memberikan informasi kepada masyarakat tentang isi dan pelaksanaan program sekolah.
- d. Memperkaya atau memperluas program sekolah sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakat.
- e. Mengembangkan kerjasama yang lebih erat antara keluarga dan sekolah dalam memdidik anak-anak.<sup>29</sup>

Tujuan hubungan lembaga pendidikan dengan masyarakat yang esensial, yaitu sebagai berikut:

- a. Untuk mendapatkan umpan balik (feedback) dari masyarakat atas kebijakan-kebijakan yang ditempuh lembaga,
- b. Untuk menunjukkan transparansi pengelolaan lembaga pendidikan sehingga memiliki akuntabilitas publik yang tinggi,
- c. Untuk mendapatkan dukungan riil dari masyarakat terhadap elangungan lembaga pendidikan.<sup>30</sup>

Beberapa pemaparan di atas menunjukkan bahwa tujuan dari humas adalah apa yang akan dicapai atau dihasilkan oleh humas di suatu lembaga pendidikan. Jadi strategi manajemen humas sangat berpengaruh dalam meningkatkan citra organisasi atau instansi untuk mencapai tujuan salah satunya menarik memebangun citra masyarakat guna dalam meningkatkan jumlah peserta didik maka dari itu humas di lembaga pendidikan hendaknya berjalan dengan baik sesuai dengan tugasnya baik di dalam maupun di luar instansi/ lembaga pendidikan.

## **B. Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik**

---

<sup>29</sup> Frazier Moore, *Humas*, (Bandung: Pt Remaja Rosdkarya, 2005), hal. 6

<sup>30</sup> R Dedy Herdito, 'Manajemen Humas Lembaga Pendidikan', *Jurnal Ilmiah WUNY*, 16.5 (2014). Hal.4

## 1. Pentingnya Manajemen Humas

Manajemen humas memiliki beberapa fungsi:

- a. Menunjang aktivitas utama manajemen dalam mencapai tujuan bersama melalui fungsi melekat pada manajemen lembaga atau organisasi.
- b. Membina hubungan yang harmonis antara badan atau organisasi dengan publik yang merupakan khalayak sasaran.
- c. Mengidentifikasi segala sesuatu yang berkaitan dengan opini, persepsi dan tanggapan masyarakat terhadap badan organisasi yang diwakilinya atau sebaliknya.
- d. Melayani keinginan publik dan memberikan sumbangan saran kepada pemimpin manajemen demi tujuan dan manfaat bersama.
- e. Menciptakan komunikasi dua arah timbal balik dan mengatur arus informasi, publikasi serta pesan dari lembaga atau organisasi ke publik atau sebaliknya demi tercapainya citra positif bagi kedua belah pihak.<sup>31</sup>

Sedangkan menurut Nasution peran humas adalah sebagai berikut:

- a. Mampu sebagai mediator dalam menyampaikan komunikasi secara langsung (komunikasi tatap muka) dan tidak langsung (melalui media pers) kepada pemimpin lembaga dan publik intern (guru, karyawan, dan siswa).
- b. Mendukung dan menunjang kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan mempublikasi lembaga pendidikan. Dalam hal ini humas bertindak sebagai pengelola informasi kepada publik intern dan publik ekstern, seperti: menyampaikan informasi kepada pers, dan promosi.
- c. Menciptakan suatu citra yang positif terhadap lembaga atau instansi pendidikannya.<sup>32</sup>

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa peranan humas di lembaga pendidikan adalah sebagai berikut:

- a. Humas di lembaga pendidikan berperan mengidentifikasi dan menganalisis opini yang berkembang baik di dalam lembaga pendidikan maupun di masyarakat.

---

<sup>31</sup> Wina Puspita Sari and Asep Soegiarto, 'Fungsi Dan Peran Humas Di Lembaga Pendidikan', *Communicology: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 7.1 (2019), Hal. 47–64.

- b. Humas di lembaga pendidikan berperan sebagai penghubung komunikasi antara pihak sekolah/lembaga pendidikan dengan masyarakat/publik.
- c. Humas di lembaga pendidikan berperan membina hubungan yang harmonis antara publik intern, publik ekstern dengan media masa sehingga dapat menciptakan dan membangun citra dan reputasi yang positif.

Pelaksanaan fungsi dan peran humas seperti yang diuraikan diatas dapat dilakukan dengan komunikasi. Melakukan komunikasi, bagian humas pendidikan harus mampu mengkomunikasikan keadaan internal dengan baik kepada pihak eksternal dan ini bisa merupakan bentuk publikasi ataupun promosi untuk mencapai tujuan bersama.

Menurut Nurhana “dalam penggolongan kegiatan hubungan masyarakat dan sekolah dapat digolongkan menjadi dua kegiatan yaitu kegiatan eksternal dan kegiatan internal.”<sup>33</sup>

#### 1. Kegiatan Eksternal

Kegiatan eksternal ini selalu dihubungkan dan ditunjukkan kepada publik atau masyarakat di luar sekolah. Terdapat dua kegiatan yang dilakukan yaitu kegiatan langsung dan kegiatan tidak langsung.

Kegiatan langsung adalah kegiatan yang dilaksanakan secara langsung, seperti rapat dengan pengurus Badan Pembantu Penyelenggaraan Pendidikan (BP3), konsultasi dengan tokoh

---

<sup>33</sup> Nurhana Marantika and others, ‘*Manajemen Humas Sekolah*’, 2020. Hal. 10

masyarakat serta melayani tamu yang berkunjung disekolah. Sedangkan kegiatan tidak langsung adalah kegiatan yang berhubungan dengan masyarakat melalui peran media tertentu, misalnya televise, radio, media cetak, pameran, dan penerbitan majalah.

## 2. Kegiatan Internal

Kegiatan internal ini merupakan publikasi kedalam. sasaran adalah warga sekolah, yaitu para guru, para tenaga kependidikan, dan para siswa. Bertujuan untuk memberi penjelasan tentang kebijakan penyelenggaraan pendidikan di sekolah, menampung segala bentuk saran dan kritik baik dari siswa, guru maupun tenaga kependidikan yang berhubungan dengan pembinaan dan pengembangan sekolah, agar tercipta hubungan yang harmonis sehingga dapat mewujudkan kerjasama yang baik antar warga di sekolah.

Kegiatan ini dapat dilakukan secara langsung dan tidak langsung. Kegiatan secara langsung seperti:

- a. rapat dewan guru,
- b. upacara sekolah,
- c. karyawisata atau rekreasi, dan lain sebagainya.

Sedangkan kegiatan secara tidak langsung seperti:

- a. penyampain informasi melalui surat edaran,,
- b. penggunaan papan pengumuman Sekolah,
- c. penyelenggaraan majalah dinding,



- d. penerbitan bulletin sekolah,
- e. pemberitahuan khusus melalui media internet dalam blog situs resmi sekolah, dan lain sebagainya.

Proses kegiatan humas yang dilaksanakan di lembaga-lembaga pendidikan atau badan-badan penyelenggaraan pendidikan dimaksudkan untuk mengabdikan pada kepentingan pendidikan. Kegiatan operasional pendidikan, kinerja dan produktivitas sekolah diharapkan semakin efektif dan efisien, sehingga menghasilkan lulusan sekolah yang produktif dan berkualitas.

Menurut Afkarina pada dasarnya proses kegiatan Humas dapat ditempuh melalui lima tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan, pengecekan, penilain dan pengontrolan serta pemberian saran kepada pemimpin.<sup>34</sup>

a. Persiapan

Pada tahap persiapan petugas humas mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan tugasnya, meliputi bahainformasi (*message*) yang akan disampaikan kepada publik, media yang akan digunakan, rumusan tentang maksud dan tujuan yang ingin dicapai, serta fasilitas yang dibutuhkan. Kegiatan persiapan ini dilakukan dengan dua langkah. Langkah awal/pertama adalah mempersiapkan bahan informasi, dengan

---

<sup>34</sup> Nur Izza Afkarina, 'Strategi Komunikasi Humas Dalam Membentuk Public Opinion Lembaga Pendidikan', *Idarah*, 2.1 (2018), Hal 50–63.

mengumpulkan data-data atau bahanbahan penting mengenai suatu instansi atau lembaga.

“Langkah kedua adalah menentukan media yang akan digunakan, ada dua kemungkinan tentang media yang dapat dipilih yaitu media cetak (*printed media*) dan media elektronik (*electronical media*)”.

Proses persiapan program humas mencakup langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menetapkan peran dan misi.
2. Menetapkan wilayah sasaran humas.
3. Mengidentifikasi dan menentukan indikator efektifitas (*indicators of effectiveness*) dari setiap pekerjaan yang dilakukan.
4. Memilih dan menentukan sasaran atau hasil yang akan dicapai.
5. Mempersiapkan rencana
6. Membangun pengawasan, yaitu memastikan tujuan akan terpenuhi.
7. Menentukan komunikasi yang diperlukan.
8. Pelaksanaan, memastikan persetujuan diantara semua pihak, siapa saja yang perlu dilibatkan dan langkah atau tindakan apa yang harus segera dilakukan.

b. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan ini petugas humas melaksanakan kegiatan yang telah dipersiapkan sebelumnya dan diusahakan dapat terlaksana.

Pesan hendaknya disampaikan dengan baik, baik menggunakan media atau tidak. Keberhasilan komunikasi dalam penyampaian informasi atau pesan pada tahap pelaksanaan ini.

c. Pengecekan

Tanggapan masyarakat tahap ini dilakukan untuk mengetahui dengan pasti apakah kegiatan yang dilakukan mendapat tanggapan dan sambutan positif dari masyarakat. Tanggapan ini dapat disampaikan secara langsung maupun tidak langsung.

d. Penilaian dan pengontrolan

Hasil Dilakukan dengan melakukan evaluasi pencapaian maksud dan tujuan kegiatan kehumasan yang baru dilaksanakan, dengan menggunakan tolak ukur yang telah di buat pada tahap persiapan. Penilaian atau evaluasi ini dimaksudkan agar dikemudian hari, jika suatu kegiatan yang sama dilakukan, tidak menjumpai lagi hambatan yang sama, berdasarkan hasil penilaian tersebut, kepala bagian Humas harus mengambil kebijakan tertentu dari hasil evaluasi yang diperoleh

- e. Pemberian saran kepada pimpinan.

Kegiatan ini dilakukan dengan melakukan pelaporan semua kegiatan yang telah dilaksanakan dengan dilengkapi saran, anjuran, himbauan, atau rekomendasi tindak lanjut yang harus dilakukan pimpinan sehubungan dengan persoalan yang dihadapi kepada pimpinan. Sampai seberapa jauh tujuan telah tercapai, apakah masyarakat sudah merasa terlibat dalam masalah yang dihadapisekolah, apakah masyarakat sudah menunjukkan perhatian terhadap keberhasilan sekolah.

## **2. Strategi Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik**

Menurut Mulyono ada empat langkah dan proses yang lazim dilakukan humas dalam melaksanakan kegiatannya yaitu *Fact Finding and Feedback* (Riset Penemuan Fakta), *Planning and Programming*, *Action and Communicating*, dan *evaluation*.<sup>35</sup>

### a. *Fact Finding and Feedback* (Riset Penemuan Fakta)

Pada tahapan ini dilakukan penemuan fakta di lapangan atau hal-hal yang berkaitan dengan opini, sikap, dan reaksi publik dengan kebijaksanaan pihak organisasi atau perusahaan yang bersangkutan. Setelah menemukan fakta di lapangan, maka data, fakta, dan informasi tersebut dievaluasi untuk dapat dijadikan pedoman pengambilan keputusan berikutnya.

---

<sup>35</sup> Mulyono Mulyono, 'Teknik Manajemen Humas Dalam Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam', *Ulumuna*, 15.1 (2011), 165–84.

Pada tahapan ini yang paling diperlukan adalah kepekaan humas dalam mendengarkan dan menemukan fakta yang berhubungan dengan kepentingan perusahaan atau organisasi. Tahap ini juga dinamakan tahapan analisis situasi.

*b. Planning and Programming*

Tahapan perencanaan dan penyusunan program kerja merupakan upaya yang dilakukan untuk menentukan langkah selanjutnya yang sejalan dengan kepentingan publik.

*c. Action and Communicating*

Proses ini merupakan tidak lanjut setelah melakukan perencanaan. Humas harus bisa melakukan tindakan berdasarkan rencana matang yang sudah dibuat. Tindakan dilakukan sesuai fakta yang ada sehingga dapat menyampaikan pesan efektif yang bisa mempengaruhi opini publik

*d. Evaluation*

Evaluasi merupakan tahap penilaian hasil dari riset awal hingga perencanaan program, serta keefektifan dari proses manajemen dan bentuk komunikasi yang digunakan. Tahapan ini dikatakan sebagai tahap penafsiran hasil kerja.

Keempat tahap di atas sangat penting dilakukan dan saling terkait satu sama lain. Bila terjadi kendala atau ketidakcocokan dan salah penerapan, maka dapat diduga bahwa hasil kegiatan, pelaksanaan program



kerja humas sampai penilaian hasilnya tidak signifikan untuk tujuan pengambilan keputusan secara tepat dan benar.

Menurut Rahmat strategi adalah bagian terpadu dari suatu rencana (*plan*), sedangkan rencana merupakan produk dari suatu perencanaan (*planning*), yang pada akhirnya perencanaan adalah salah satu fungsi dasar dari proses manajemen". Dikatakan lebih lanjut bahwa yang dimaksud dengan strategi manajemen humas adalah "alternative optimal yang dipilih untuk ditempuh guna mencapai tujuan public relations dalam kerangka suatu rencana public relation."<sup>36</sup>

Adapun pelaksanaan manajemen kehumasan di dalam lembaga pendidikan secara umum terintegrasi dengan terkelola manajemen berbasis lembaga pendidikan tersebut ada beberapa tahapan manajemen humas dalam "tahapan perencanaan (*Planning*)" melihat:

- a. Analisis kebutuhan peran masyarakat dalam penyelenggaraan lembaga pendidikan, yang umumnya "harapan stakeholder dalam urusan kehumasan" diantaranya :
  1. Mempunyai hubungan dua-arah antara lembaga pendidikan dan;
  2. Melibatkan peran serta masyarakat dalam pendidikan melalui strategi komunikasi;
  3. Memberdayakan melalui berbagai media komunikasi tradisional (TV, radio, koran) maupun media komunikasi modern (media online, e-mail, website).
- b. Membuat dan melaksanakan "visi, misi, tujuan, kebijakan, rencana, program dan pengambilan keputusan bersama"
- c. Perlu adanya "jaminan komitmen lembaga pendidikan-masyarakat sesuai tingkat kemajuan masyarakat".<sup>37</sup>

Pada tahap pengorganisasian (*organizing*), diperlukan pembagian tugas melaksanakan program hubungan lembaga pendidikan dengan masyarakat. Untuk mengorganisasikan dalam pelaksanaan tugas dilakukan secara tim yang solid dari lembaga di bawah koordinasi pimpinan

---

<sup>36</sup> Abdul Rahmat, *Manajemen Humas Sekolah*, (Yogyakarta: media akademi), hal. 120

<sup>37</sup> Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran*, (Jakarta: Prenada Media Grup, Cet. I, 2012), hal. 126-128

lembaga pendidikan bersama orang tua peserta didik sehingga terwujud program kehumasan di lembaga pendidikan tersebut. Pada "tahap pengarahan (*actuating*)" melihat:

- a. Hubungan lembaga pendidikan dengan orang tua peserta didik terbangun dengan baik.
- b. Lingkungan belajar yang efektif yang di buat oleh orangtu peserta didik.
- c. Terjadinya komunikasi dengan para pakar komunikasi.
- d. Kerjasama dengan instansi pemerintah dan swasta.
- e. Kerjasama dengan organisasi sosial keagamaan.

Pada "tahapan pengawasan (*controlling*)", melihat:

- a. Monitoring hubungan lembaga pendidikan dengan masyarakat
- b. Penilaian kinerja hubungan lembaga pendidikan dengan masyarakat.

#### Teknik- Teknik Hubungan Masyarakat dalam Lembaga Pendidikan

“Ada sejumlah teknik humas yang dapat diterapkan dalam pengembangan lembaga pendidikan, secara garis besar teknik itu dapat dikelompokkan menjadi empat, yaitu teknik tertulis, lisan, peragaan, dan elektronik”.<sup>38</sup> Berikut penjelasan keempat teknik tersebut :

---

<sup>38</sup> Pandit Isbianti, ‘Peran Humas Sebagai Upaya Menjaln Kerja Sama Antara Smk Dengan Dunia Usaha/Duniaindustri (Du/Di)’, *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5.1 (2009), H al. 41–54.

a. Teknik Tertulis.

Hubungan antara sekolah dan masyarakat dapat dilakukan melalui teknik tertulis, yang meliputi:

1. Buku kecil pada permulaan tahun ajaran baru.

Buku berisi tata tertib, syarat-syarat masuk, hari-hari libur, dan hari-hari efektif. Buku itu dibagikan kepada orang tua peserta didik; teknik ini biasanya dilaksanakan di lembaga pendidikan Taman Kanak-Kanak (TK).

2. Pamflet.

Pamflet adalah "selebaran berisi tentang sejarah lembaga pendidikan tersebut, staf pengajar, fasilitas yang tersedia, dan kegiatan akademik dan non-akademik". Pamflet ini selain dibagikan ke wali murid juga bisa disebar ke masyarakat umum, selain untuk menumbuhkan pengertian masyarakat juga sekaligus untuk promosi lembaga.

3. Informasi aktifitas peserta didik.

Berita dibuat sesederhana mungkin pada selebaran kertas yang berisi "informasi singkat tentang kegiatan-kegiatan yang dilakukan di lembaga pendidikan". Dengan membacanya orang tua siswa mengetahui apa yang terjadi di lembaga pendidikan tersebut, khususnya kegiatan yang dilakukan peserta didik.

4. Catatan berita gembira.

Teknik ini sebenarnya mirip dengan berita kegiatan peserta didik, keduanya sama-sama ditulis dan disebar ke orang tua. Hanya saja catatan berita gembira ini berisi "tentang keberhasilan seorang peserta didik". Berita tersebut ditulis di selebaran kertas dan disampaikan kepada wali murid atau bahkan disebar ke masyarakat.

5. Buku kecil tentang cara membimbing anak.

Dalam rangka "menciptakan hubungan yang harmonis dengan orang tua, kepala sekolah atau guru" dapat membuat sebuah buku kecil yang sederhana yang berisi tentang cara membimbing anak yang efektif, kemudian buku tersebut diberikan kepada orang tua peserta didik.<sup>39</sup>

---

<sup>39</sup> Rachmat Kriyantono, *Baest Practice Humas (Public Relations) Bisnis Dan Pemerintah: Manajemen Humas, Teknik Produksi Media Publisitas Dan Public Relations Writing* (Prenada Media, 2021).Hal. 7

## b. Teknik Lisan

Hubungan sekolah dengan masyarakat dapat juga melalui teknik lisan, misalnya melalui kegiatan:

### 1. Kunjungan rumah.

Untuk membangun hubungan dengan masyarakat, pihak lembaga pendidikan dapat mengadakan kunjungan ke rumah wali murid, warga ataupun tokoh masyarakat. Melalui kegiatan ini akan dapat diketahui jika ada masalah siswa didik di rumahnya. Apabila setiap anak diketahui problemnya secara totalitas, maka program pendidikan akan lebih mudah direncanakan untuk disesuaikan dengan minatnya. Pertemuan wali murid.

Pihak sekolah mengundang orang tua siswa agar datang ke sekolah. Mereka akan mendapat penjelasan lebih spesifik tentang perkembangan pendidikan di lembaga tersebut serta penjelasan khusus tentang perkembangan pendidikan anaknya.

### 2. Pertemuan.

Sekolah mengundang wali murid dan masyarakat dalam acara pertemuan khusus untuk membicarakan masalah atau hambatan yang ada.<sup>40</sup>

## C. Penerimaan Peserta Didik Baru

Kebijaksanaan penerimaan peserta didik ini dibuat berdasarkan petunjuk-petunjuk yang diberikan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota. Petunjuk demikian harus dipedomani, karena ia memang dibuat dalam rangka mendapatkan calon peserta didik sebagaimana yang diinginkan atau diidealkan. Sistem penerimaan peserta didik adalah cara penerimaan peserta didik baru.

Ada empat jalur pada PPDB 2023 jalur tersebut sesuai dengan peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 1 tahun 2021 tentang PPDB pada TK, SD, SMP, SMA, dan SMK. Hanya saja pada untuk jenjang

---

<sup>40</sup> Afiful Ikhwan, 'Penerapan Manajemen Hubungan Sekolah Dan Masyarakat Dalam Perspektif Islam', *Al-Hayat: Journal of Islamic Education*, 2.1 (2018), 1–16.

SMK PPDB di kecualikan karena sekolah yang menyelenggarakan pendidikan layanan khusus atau sekolah berasrama, sekolah di daerah 3t, dan sekolah yang jumlah penduduk usia sekolah tidak memenuhi ketentuan jumlah siswa dalam 1 rombongan belajar. Berikut 4 jalur PPDB dari jenjang SD sampai SMA :

1. Jalur Zonasi

Dalam jalur zonasi calon peserta didik hendaknya berdomisili berdasarkan alamat pada kartu keluarga yang telah diterbitkan minimal 1 tahun sebelum tanggal pendaftaran PPDB. Pada jalur ini diperlukan bagi calon peserta didik baru yang berada di wilayah zonasi yang ditetapkan pemerintah daerah agar bersekolah pada lembaga pendidikan yang berada di dalam wilayah yang telah ditentukan tersebut, Pada PPDB jalur zonasi biasanya persentase penerimaan siswa mencapai kuota 5 % setiap sekolah.

2. Jalur Afirmasi

Untuk jalur afirmasi calon peserta didik yaitu berasal dari keluarga kurang mampu dan penyandang disabilitas dengan calon peserta didik baru wajib menyertakan bukti keikutsertaan dalam program penanganan keluarga tidak mampu dari pemerintah pusat atau pemerintah daerah dan calon peserta didik baru wajib menyerahkan surat pernyataan dari orang tua/wali yang menyatakan bersedia untuk proses secara hukum jika terbukti memalsukan dokumen bukti keikutsertaan program penanganan keluarga tidak mampu, dengan kuota biasanya mencapai 15%.

3. Jalur perpindahan tugas orang tua/wali

Perpindahan tugas orang tua/wali di buktikan dengan surat tugas dari instansi, lembaga, kantor, perusahaan yang mempekerjakannya. Dalam hal ini terdapat sisa kuota 5% jalur perpindahan tugas orang tua/wali, maka sisa kuota di alokasikan untuk calon peserta didik baru di sekolah tempat orang tua/wali di tugaskan.

4. Jalur prestasi

Untuk jalur prestasi calon peserta didik baru harus memiliki kriteria yang telah ditentukan :

- a. Nilai rapor 5 semester
- b. Prestasi bidang akademik maupun non akademik
- c. Bukti prestasi yang diterbitkan minimal 6 bulan maksimal 3 tahun dari tanggal pendaftaran PPDB

Pada jalur prestasi kuota yang disediakan sebanyak 30% karena untuk membangun iklim kompetisi.<sup>41</sup>

---

<sup>41</sup> Diana Purwitasari, Alqis Rausanfiti, and Hadziq Fabroyir, 'Sistem Pendaftaran Online Untuk PPDB SMA/SMK Negeri Provinsi Jawa Timur', *Sewagati*, 4.2 (2020), Hal 145–53.

Penerimaan siswa baru merupakan salah satu kegiatan yang pertama dilakukan oleh suatu lembaga pendidikan yang biasanya dengan mengadakan seleksi calon siswa.

Menyebutkan bahwa langkah-langkah penerimaan siswa baru pada garis besarnya adalah sebagai berikut:

- a. Membentuk panitia penerimaan siswa baru Panitia penerimaan murid baru terdiri dari Kepala Sekolah dan beberapa guru yang ditunjuk untuk mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan, yakni:
  1. Syarat-syarat pendaftaran siswa baru
  2. Formulir Pendaftaran
  3. Pengumuman
  4. Buku Pendaftaran
  5. Waktu Pendaftaran
  6. Jumlah calon yang diterima Seluruh kegiatan penerimaan calon siswa baru harus direncanakan dengan baik dan dibuat jadwalnya, agar kegiatan sekolah yang lain tidak saling berbenturan.
- b. Menentukan syarat pendaftaran calon siswa

Biasanya syarat pendaftaran calon siswa baru sudah diatur oleh Kanwil Dep. Pendidikan atau Kanwil Depag Propinsi dan Dinas Pendidikan Kabupaten. Syarat-syarat pendaftaran calon siswa baru diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Akte Kelahiran
2. Surat keterangan kesehatan



3. Surat Tanda Tamat belajar (STTB) yang disahkan
4. Salinan raport kelas tertinggi
5. Pas foto ukuran 3 x 4 sebanyak yang diperlukan
6. Mengisi formulir pendaftaran

c. Menyediakan formulir pendaftaran

Formulir pendaftaran dimaksudkan untuk mengetahui identitas calon siswa dan untuk kepentingan pengisian Buku Induk Sekolah.

d. Pengumuman Pendaftaran Calon Siswa

Hal ini dilakukan setelah segala sesuatunya sudah disiapkan, baik perangkat, peralatan, tenaga pantia pelaksana, maupun fasilitas yang lain. Pengumuman dapat dilakukan melalui media massa seperti surat kabar dan sebagainya, ataupun hanya menggunakan papan pengumuman di sekolah

#### **D. Penelitian Relevan**

Selain teori-teori yang diambil dari berbagai literatur, juga perlu mengkaji hasil penelitian terdahulu yang membahas masalah yang sama atau memiliki relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan. Hal tersebut perlu dilakukan sebagai bahan pijakan untuk menentukan posisi penelitian yang akan dilakukan terhadap penelitian sebelumnya.

Berdasarkan penelitian tentang fokus penelitian ini yang akan dilakukan, penulis menemukan beberapa penelitian yang masih memiliki keterkaitan dengan Humas, yaitu: "Tesis". Burhan Nudin, "*Manajemen Humas dalam Peningkatan Pengelolaan Pendidikan di SD Muhammadiyah Kadisoka*

*Kalasan Sleman*”, tahun 2015.<sup>42</sup> Persamaan sama-sama meneliti tentang humas pendidikan, menggunakan metode penelitian kualitatif. Perbedaannya terletak pada fokus penelitiannya dimana pada penelitian ini fokus penelitian meliputi perencanaan humas, aksi humas dan pihak yang terkait dalam humas.

Selanjutnya “Tesis”. Nurhasanah, “*Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam meningkatkan Partisipasi Masyarakat Di Sekolah Menengah Kejuruan (Smk) Muhammadiyah 1 Kepanjen Kabupaten Malang*, tahun 2014.<sup>43</sup> Persamaan sama-sama meneliti tentang humas pendidikan, menggunakan metode penelitian kualitatif. Perbedaannya terletak pada fokus penelitiannya dimana pada penelitian ini fokus penelitian meliputi perencanaan humas, aksi humas dan pihak yang terkait dalam humas.

“Tesis”, Warini, “*Strategi Public Relations Dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan di SDIT Qurrota A’yun Ponorogo*”, tahun 2016.<sup>44</sup> Persamaan sama-sama meneliti tentang humas pendidikan, menggunakan metode penelitian kualitatif. Perbedaannya terletak pada fokus penelitiannya dimana pada penelitian ini fokus penelitian meliputi perencanaan humas, aksi humas dan pihak yang terkait dalam humas.

---

<sup>42</sup> Burhan Nudin, “*Manajemen Humas dalam Peningkatan Pengelolaan Pendidikan di SD Muhammadiyah Kadisoka Kalasan Sleman*”, tahun 2015

<sup>43</sup> Nurhasanah, “*Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam meningkatkan Partisipasi Masyarakat Di Sekolah Menengah Kejuruan (Smk) Muhammadiyah 1 Kepanjen Kabupaten Malang*, tahun 2014

<sup>44</sup> Warini, “*Strategi Public Relations Dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan di SDIT Qurrota A’yun Ponorogo*”, tahun 2016

“Jurnal”, Chusnul Chotimah (2012), “*Strategi Public Relations Pesantren Sidogiri Dalam Membangun Citra Lembaga Pendidikan Islam*” tahun 2012.<sup>45</sup>

Persamaan sama-sama meneliti tentang humas pendidikan, menggunakan metode penelitian kualitatif. Perbedaanya terletak pada fokus penelitiannya dimana pada penelitian ini fokus penelitian meliputi perencanaan humas, aksi humas dan pihak yang terkait dalam humas.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dipaparkan diatas, untuk memperoleh keorisinilan dalam sebuah penelitian, maka penulis menguraikan sebagai berikut. Dalam penelitian ini yang berjudul Strategi Manajemen Humas dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik Di SMP Negeri 01 Merigi menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan rancangan studi multisitus. Terdapat tiga fokus penelitian yaitu: *pertama*, strategi humas dalam meningkatkan jumlah siswa. *Kedua*, penyebab penurunan jumlah peserta didik dan *ketiga*, pihak terkait meningkatkan jumlah peserta didik di sekolah.

---

<sup>45</sup> Chusnul Chotimah (2012), “*Strategi Public Relations Pesantren Sidogiri Dalam Membangun Citra Lembaga Pendidikan Islam*” tahun 2012

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode dan Jenis penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penulisan ini adalah jenis penelitian fenomenologi dengan menggunakan metode kualitatif. Menurut Lexy J.Moleong “ penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang di alami oleh subjek penelitian”.

<sup>46</sup> “Metode penelitian kualitatif dipilih karena peneliti bermaksud untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena tertentu secara mendalam dan terperinci.” <sup>47</sup>

Metode penelitian kualitatif menurut Sugiyono adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. <sup>48</sup>

Penelitian ini diajukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena pada SMP Negeri 01 Merigi, Sehingga, pada kegiatan mengumpulkan, mengungkapkan, berbagai masalah dan tujuan yang akan dicapai.

---

<sup>46</sup> Lexy J.Moelong. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007. Hal. 185

<sup>47</sup> Dr Sugiyono, ‘*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R\&D*’, 2013. Hal. 21

<sup>48</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* ( Bandung:Alfabate.2011, Hal. 2

## **B. Tempat dan waktu penelitian**

Lokasi penelitian yang penulis pilih adalah di SMP Negeri 01 Merigi dengan manajemen humasnya. Pelaksanaan fungsi manajemen humas di SMP Negeri 01 MERIGI memiliki keunikan, SMP Negeri 01 Merigi termasuk lembaga pendidikan yang cukup lama berdiri dan memiliki jumlah siswa yang tidak terlalu banyak dari dulu hingga sekarang. Waktu penelitian berawal dari pembuatan profosal yaitu pelaksanaan observasi awal yaitu pada tanggal 11 april 2022.

## **C. Sumber Data**

Jenis sumber data terutama dalam penelitian kualitatif dapat diklasifikasikan sebagai berikut.<sup>49</sup>

### **1. Narasumber (informan)**

Dalam penelitian kuantitatif sumber data ini disebut "Responden", yaitu orang yang memberikan "Respon" atau tanggapan terhadap apa yang diminta atau ditentukan oleh peneliti. Sedangkan pada penelitian kualitatif posisi nara sumber sangat penting, bukan sekedar memberi respon, melainkan juga sebagai pemilik informasi. Oleh karena itu, ia disebut informan (orang yang memberikan informasi, sumber informasi, sumber data) atau disebut juga subyek yang diteliti. Karena ia juga aktor atau

---

<sup>49</sup> Ahmad Rijali, 'Analisis Data Kualitatif', *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17.33 (2019), Hal 81-95.

pelaku yang ikut melakukan berhasil tidaknya penelitian berdasarkan informasi yang diberikan.

## 2. Peristiwa Atau Aktivitas

Data atau informasi juga dapat diperoleh melalui pengamatan terhadap peristiwa atau aktivitas yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Dari peristiwa atau kejadian ini, peneliti bisa mengetahui proses bagaimana sesuatu terjadi secara lebih pasti karena menyaksikan sendiri secara langsung. Dengan mengamati sebuah peristiwa atau aktivitas, peneliti dapat melakukan cross check terhadap informasi verbal yang diberikan oleh subyek yang diteliti.

## 3. Tempat Atau Lokasi

Tempat atau lokasi yang berkaitan dengan sasaran atau permasalahan penelitian juga merupakan salah satu jenis sumber data. Informasi tentang kondisi dari lokasi peristiwa atau aktivitas dilakukan bisa digali lewat sumber lokasi peristiwa atau aktivitas yang dilakukan bisa digali lewat sumber lokasinya, baik yang merupakan tempat maupun tempat maupun lingkungannya.

## 4. Dokumen atau Arsip

Dokumen merupakan bahan tertulis atau benda yang berkaitan dengan suatu peristiwa atau aktivitas tertentu. Ia bisa merupakan rekaman atau dokumen tertulis seperti arsip data base surat-surat



rekaman gambar benda-benda peninggalan yang berkaitan dengan suatu peristiwa..

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Penggunaan teknik operasional dan alat pengumpulan data yang tepat memungkinkan diperolehnya data yang objektif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

##### **1. Observasi**

“Metode observasi pada penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan fokus penelitian, cara ini dilakukan dengan cara peneliti melibatkan diri secara langsung pada kegiatan yang dilakukan oleh subjek penelitian dalam lingkungannya, selain itu juga mengumpulkan data secara sistematis dalam bentuk catatan lapangan”.<sup>50</sup>

Dalam hal ini peneliti berusaha melakukan suatu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak di SMP Negeri 01 Merigi . Adapun pelaksanaan teknik observasi pada penelitian ini adalah menggunakan observasi partisipan. Adapun tujuan dilakukannya observasi partisipan adalah untuk mengamati peristiwa sebagaimana yang terjadi di lapangan secara alamiah, Pada teknik ini, peneliti melibatkan diri atau berinteraksi secara langsung pada kegiatan yang

---

<sup>50</sup> Margono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*,(Bandung: Alfabate, 2014), hal.334

dilakukan oleh subjek dengan mengumpulkan data secara sistematis dalam menggali data tentang rencana humas, aksi kerja dan dukungan pihak yang terkait dalam humas.

## 2. Wawancara

Metode wawancara atau interview untuk penelitian ini digunakan sebagai pedoman dalam melakukan penelitian. Dalam hal ini peneliti memakai teknik wawancara mendalam (*in deep interview*), yaitu dengan menggali informasi mendalam mengenai perilaku kepemimpinan dalam meningkatkan produktivitas kerja pendidik dan tenaga kependidikan. Peneliti akan mewawancarai kepala sekolah di SMP Negeri 01 Merigi

“Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pedoman wawancara terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan. Kreativitas pewawancara sangat diperlukan, bahkan hasil wawancara dengan jenis pedoman ini lebih banyak tergantung dari pewawancara”.<sup>51</sup>

Dengan diadakanya wawancara mendalam ini bertujuan untuk memoeroleh data berupa rencana humas dalam meningkatkan jumlah siswa di SMP Negeri 01 Merigi.

---

<sup>51</sup> Mudjia Rahardjo, ‘*Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif*’, 2011.Hal. 7

### 3. Dokumentasi

Pada penelitian ini, teknik dokumentasi digunakan sebagai sumber data pendukung. Di samping itu data dokumentasi diperlukan untuk melengkapi data yang diperoleh dari wawancara dan observasi. Penggunaan teknik dokumentasi untuk memperoleh data yang berupa arsip-arsip, catatan-catatan, buku-buku yang berkaitan dengan manajemen humas dalam meningkatkan jumlah siswa di SMP Negeri 01 Merigi pada umumnya, serta dukungan pihak terkait dalam kegiatan humas dalam meningkatkan jumlah siswa pada khususnya. Dokumen yang dimaksud bisa berupa foto-foto, dokumen sekolah, transkrip wawancara, dan dokumen tentang sejarah sekolah serta perkembangannya, ke semua dokumentasi ini akan dikumpulkan untuk di analisis demi kelengkapan data penelitian.

#### **E. Teknik Analisis data**

Adapun tahap analisis data yang peneliti lakukan yaitu sebagai berikut:

##### 1. Tahap pra lapangan

Pada tahap ini peneliti melakukan analisis kebutuhan atau evaluasi diri. Artinya peneliti mengamati kenyataan yang ada dilapangan. Dalam analisis kebutuhan ini dilakukan pendataan mengenai mengapa, bagaimana dan apa saja yang diperlukan.

## 2. Tahap pelaksanaan

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas dalam data tersebut terdiri atas:

### a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

### b. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dalam teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami.

### c. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah

bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

## **F. Keabsahan Data**

Untuk menentukan keabsahan data terdapat teknik pemeriksaan yang didasarkan pada empat kriteria, yaitu derajat kepercayaan, keterahlian, kebergantungan dan kepastian. Selain itu juga untuk meningkatkan validitas penelitian. Dalam teknik pengecekan keabsahan data peneliti menggunakan proses triangulasi. Triangulasi adalah proses pemeriksaan data dari berbagai sumber, metode atau cara, dan waktu. Melalui proses ini, peneliti tidak hanya berusaha untuk mengumpulkan data melalui kelompok, tetapi juga dengan pihak terkait. Dengan kata lain, triangulasi ini merupakan suatu teknik yang bertujuan untuk memeriksa kebenaran data yang diperoleh dengan cara membandingkan data tersebut dengan data yang diperoleh dari sumber atau teknik yang lain. Selain itu, ada beberapa jenis triangulasi diantaranya adalah triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.<sup>52</sup>

### 1. Triangulasi Sumber

Dalam triangulasi sumber ini digunakan untuk menguji kepercayaan data yang sedang dieksekusi atau diperoleh. Itu dapat dilakukan dengan memeriksa data yang diperoleh dari berbagai sumber.

---

<sup>52</sup> Bambang Rustanto, *Penelitian Kualitatif Pekerja Sosial*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015, Hal. 67

Sumber yang diperoleh dibandingkan dengan pendapat para informan saat berada dilapangan.

## 2. Triangulasi Teknik

Dalam hal ini, tujuan dari triangulasi teknik adalah untuk menguji kepercayaan data yang sedang dieksekusi atau diperoleh. Cara yang dapat dilakukan adalah dengan mengecek data dari sumber yang sama dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda. Misalnya, dalam pengecekan data dapat melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Bila nantinya dengan teknik pengujian data tersebut memiliki hasil data yang berbeda, maka peneliti akan melakukan diskusi lebih dalam kepada informan yang bersangkutan untuk dapat memastikan data mana yang memiliki tingkat kebenaran tinggi.

## 3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu biasanya juga mempengaruhi tingkat kepercayaan data. Oleh karna itu dalam proses pengumpulan data perlu dilakukan pengulangan dan penggunaan metode yang berbeda untuk mendapatkan data yang valid.





## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Wilayah (Setting Penelitian)**

##### **1. Sejarah Singkat SMP Negeri 01 Merigi**

Menurut data sekolah SMP Negeri 01 Merigi merupakan Sekolah Negeri yang berdiri pada tahun 2006, merupakan salah satu sekolah menengah pertama di wilayah Kecamatan Merigi yang terakreditasi B pada tahun 2016, SMP Negeri 01 Merigi terletak di Desa Taba Mulan, Kec. Merigi, Kab. Kepahiang, Bengkulu, dengan kode pos 39171. Jumlah siswa dalam tiga tahun terakhir berkisar 118 anak . Asal tempat tinggal siswa sebagian besar dari wilayah Kecamatan Merigi dan didukung dari sebagian kecil dari wilayah Kecamatan tetangga. Sekolah membebaskan biaya SPP untuk semua siswa. Adapun sumber dana yang didapat adalah bersumber dari dana BOS. Kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum 2013 untuk Kelas VII sampai kelas IX.

Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan prasyarat mutlak untuk mencapai tujuan pembangunan. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas SDM tersebut adalah pendidikan sehingga kualitas pendidikan harus senantiasa ditingkatkan termasuk peningkatan kualitas pendidikan di SMP Negeri 01 Merigi.

Sejalan perkembangan zaman serta tuntutan dan kebutuhan masyarakat terhadap pendidikan anaknya, sekolah ini memerlukan peningkatan dan pengembangan dalam berbagai aspek, misalnya dalam hal kesiswaan, kurikulum dan kegiatan pembelajaran, pendidik dan tenaga kependidikan serta pengembangannya, sarana dan prasaran, keuangan dan pembiayaan, budaya dan lingkungan sekolah, peran serta masyarakat dan kemitraan, dalam pendidikan. Berdasarkan kondisi tersebut, maka perlu kiranya dilakukan upaya penyusunan Rencana Kerja Tahunan (RKT) agar sekolah memiliki rambu-rambu yang bisa dijadikan landasan dalam pengelolaan program, implementasi, memonitoring dan evaluasi yang baik, dan terstruktur.

## **2. Profil SMP Negeri 01 Merigi**

Nama Sekolah	: SMP Negeri 01 Merigi
NSS	: 20.1.26.08.05.001
NPSN	10703010
Alamat Sekolah	: Desa Taba Mulan
Desa Kelurahan	: Taba Mulan
Kecamatan	: Kec. Merigi
Kabupaten	: Kab. Kepahiang
Provinsi	: Prov. Bengkulu
Kode Pos	39171
Status Tanah	: Pemerintah

Luas Seluruh Bangunan	: 3.910.95 M <sup>2</sup>
Lokasi Geografis	: Lintang -3 Bujur 102
Akreditasi	: B
Nama Kepala Sekolah	: Tarmuji Harjo
Tahun Beroperasi	2006
Jumlah Siswa	118
Email	: <a href="mailto:smpnsatumerigi@yahoo.co.id">smpnsatumerigi@yahoo.co.id</a>
Nomor Rekening Sekolah	: 201-02.01-03413-6

### **3. Visi dan Misi SMP Negeri 01 Merigi**

#### **a. Visi SMP Negeri 01 Merigi**

##### **“Beriman, Bermutu, dan Unggul”**

Indikator Visi:

1. Terciptanya suasana kondusif
2. Terciptanya keunggulan di bidang keimanan dan ketaqwaan
3. Terciptanya keunggulan di bidang penataan lingkungan
4. Manajemen partisipasi yang unggul
5. Tumbuhnya profesionalisme guru
6. Unggul dalam peningkatan skor Nilai Ujian Nasional
7. Unggul dalam ketaatan, disiplin dan ketertiban
8. Unggul dalam aktifitas keagamaan, olahraga dan seni

**b. Misi SMP Negeri 01 Merigi**

**“ Menguatkan keimanan dan ketaqwaan bagi segenap keluarga besar  
SMP Negeri 01 Merigi “**

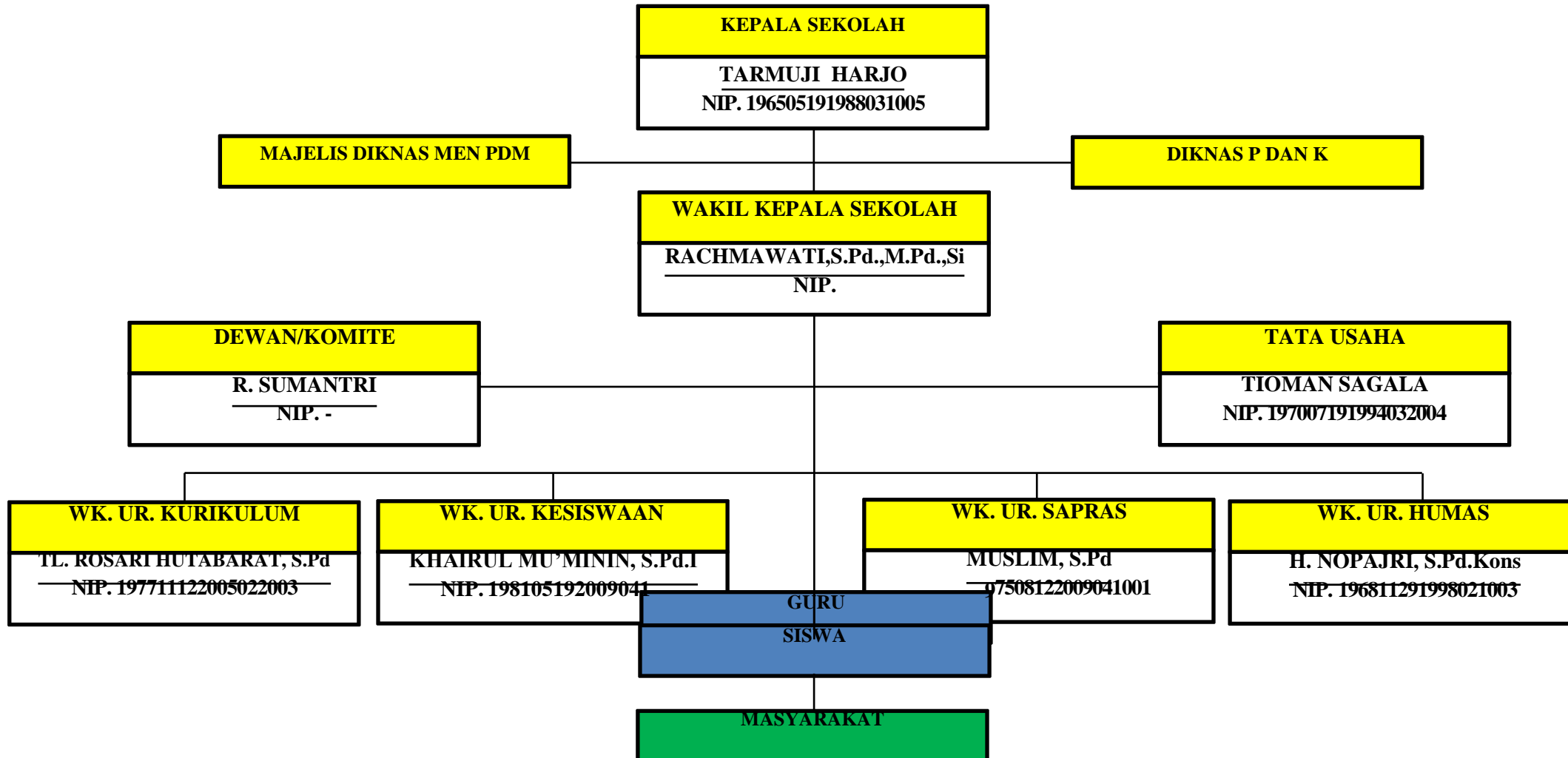
1. Menjadikan tamatan SMP N 01 Merigi yang mampu, bertanggung jawab dan berakhlak mulia.
2. Menciptakan suasana sekolah yang kondusif agar warga sekolah memiliki etos kerja yang tinggi.
3. Meningkatkan budaya kerja yang berorientasi pada mutu dan kedisiplinan.
4. Mengkatkan mutu pendidikan di sekolah sesuai dengan tuntutan Badan Standar Nasional Pendidikan.
5. Meningkatkan kegiatan kurikuler dan ekstra kurikuler.
6. Menyelenggarakan program keterampilan dan seni kepada peserta didik dengan santiasa memperhatikan system nilai, adaptasi, istiadat, agama, dan budaya masyarakat setempat.
7. Menerapkan manajemen partisipasi serta menggelang peran serta masyarakat.
8. Melaksanakan pembinaan profesionalisme guru.
9. Peningkatan nilai Ujian Nasional Sekolah minimal 0.25 setiap tahun.
10. Terwujud ketersediaan fasilitas belajar mengajar yang memadai.
11. Terwujudnya peran serta masyarakat dan komite yang selaras.

12. Terciptanya lingkungan sekolah menuju komunitas belajar, mendorong
13. aktiviras dan kreativitas sarta meningkatkan 7k.
14. Terwujudnya pembinaan keagamaan, olahraga dan seni.

## 4. Struktur Organisasi SMP Negeri 01 Merigi

## STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH

SEKOLAH : SMP NEGERI 01 MERIGI



## 5. Keadaan Tenaga Kependidikan dan Peserta Didik

Berdasarkan hasil penelitian di SMP Negeri 01 Merigi tenaga pendidik dapat dikatakan sebagai komponen utama dalam elemen pembelajaran dalam dunia pendidikan. Di SMP Negeri 01 Merigi memiliki tenaga pendidik sebanyak 18 PNS dan 11 Honorer dan jumlah peserta didik pada ajaran 2021/2022 sebanyak 118 siswa, dengan sumber data arsip sekolah SMP Negeri 01 Merigi.

Pada table 4.1 di ketahui bahwa jumlah tenaga pendidik di SMP N 01 Merigi terdapat 3 orang tenaga pendidik dengan tingkat pendidikan S2, 19 orang dengan tingkat pendidikan S1 dan 7 orang dengan tingkat pendidikan SLTA sederajat.

**Tabel 4.1**

### **DATA TENAGA KEPENDIDIKAN MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN**

*Sumber : Arsip sekolah SMP Negeri 01 Merigi*

<b>TINGKAT PENDIDIKAN</b>	<b>JUMLAH TENAGA PENDIDIK (ORANG)</b>	<b>TOTAL</b>	<b>KET</b>
S3	-	-	-
S2	3	3	-
S1	19	19	-
SLTA SEDERAJAT	7	7	-
SMP SEDERAJAR	-	-	-
SD	-	-	-
<b>TOTAL</b>	<b>29</b>	<b>29</b>	-



Pada table 4.2 data guru dan pegawai SMP N 01 Merigi yang terdiri dari kepala sekolah, waka humas, waka kurikulum, waka kesiswaan, 7 orang guru, 2 orang guru bahasa Indonesia, 4 orang guru bahasa Inggris, 3 guru mata pelajaran IPS, 2 orang guru matematika, 4 orang staf TU, satpam, dan CS

**Table 4.2**

**DATA GURU DAN PEGAWAI**

*Sumber : Arsip sekolah SMP Negeri 01 Merigi*

NO	NAMA / NIP	GOL	JABATAN
1	Tarmuji Harjo, S.Pd NIP. 196805191988031005	IV/a	Kepala Sekolah
2	H. Nopajri, s.Pd.Kons NIP. 196811291998021003	IV/b	Waka HUMAS
3	TL. Rosari Hutabarat, S.Pd NIP. 197711122005022003	IV/a	Waka Kurikulum
4	Yudi A. Prananda, S.pd NIP.198008042003121004	IV/a	Guru Bahasa Inggris
5	Pevi Susanti, S.Pd NIP. 177909172009042002	III/d	Guru Bahasa Indonesia
6	Reni Leonita, S.Pd NIP. 198208072009042002	III/d	Guru Bahasa Inggris
7	Rachmawati,S.Pd.,M.Pd,Si NIP. 197908292009042001	III/d	Wakil Kepala Sekolah
8	Muslim, S.Pd NIP. 197508122009041001	III/d	Guru IPS
9	Risyana, S.Pd NIP. 197904272009042001	III/d	Guru Bahasa Inggris
10	Edianto, S.Pd NIP. 197906272010011010	III/d	Guru Matematika
11	Khairul Mu'minin, S.Pd NIP. 198105192009041001	III/d	Waka Kesiswaan
12	Wiwik Kurnianingsih, S.Pd NIP. 198303182010012024	III/d	Guru IPS

13	<b>Syaflison Syahbirin, S.Pd</b> NIP. 198310172010011021	III/d	<b>Guru IPS</b>
14	<b>Feby Arsiyani, S.Pd., M.Pd</b> NIP. 198502102010012023	III/d	<b>Guru Bahasa Indonesia</b>
15	<b>Novita Sari S. Putri, S.Pd.I</b> NIP. 198711132011012011	III/c	<b>Guru Bahasa Inggris</b>
16	<b>Repika Astriani, S.Pd</b> NIP. 198804132011012017	III/c	<b>Guru Matematika</b>
17	<b>Tioman Sagala</b> NIP. 197007191994032004	III/b	<b>Kaur TU</b>
18	<b>Helpian</b> NIP. 197004221998101001	III/d	<b>Staf TU</b>
19	<b>Isdiyanto, S.Pd</b> -	GTT	<b>Guru</b>
20	<b>Novita Sari, S.Pd</b> -	GTT	<b>Guru</b>
21	<b>Avria Soneta, S.Pd</b> -	HTL	<b>Guru</b>
22	<b>Novulareni</b> -	HTL	<b>Guru</b>
23	<b>Ulfa Kusuma, M.Pd</b> -	HTL	<b>Guru</b>
24	<b>Susanti, S.Pd</b> -	HTL	<b>Guru</b>
25	<b>Rully Putri Ramadani, S.Pd</b> -	HTL	<b>Guru</b>
26	<b>Sukiyanti, SP</b> -	PTT	<b>TU</b>
27	<b>Gundi Waskito</b> -	PTT	<b>TU</b>
28	<b>Erlan</b> -	SATPAM	<b>SATPAM</b>
29	<b>Khairun Nafisah</b> -	CS	<b>CS</b>

Pada table 4.3 terdapat data siswa 5 tahun terakhir mengenai data siswa, tamatan siswa dan angka putus sekolah dengan jumlah siswa pada tahun 2017/2018 sebanyak 175 siswa, jumlah siswa pada tahun 2018/2019 sebanyak 196 siswa, jumlah siswa pada tahun 2018/2019 sebanyak 188 siswa, jumlah siswa pada tahun 2019/2020 sebanyak 118 siswa dan jumlah siswa pada tahun 2020/2021 sebanyak 118 siswa

**Tabel 4.3**

**DATA SISWA, TAMATAN SISWA DAN ANGKA PUTUS SEKOLAH**

*Sumber : Arsip sekolah SMP Negeri 01 Merigi*

TAHUN PELAJARAN	JUMLAH SISWA PERKELAS										JUMLAH TAMATAN KELAS IX		
	KELAS VII			KELAS VIII			KELAS IX			JML TOTAL	L	P	JML
	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML				
2017/2018	24	18	<b>42</b>	35	30	<b>65</b>	44	24	<b>68</b>	<b>175</b>	41	24	<b>65</b>
2018/2019	61	30	<b>91</b>	25	18	<b>43</b>	34	28	<b>62</b>	<b>196</b>	34	28	<b>62</b>
2019/2020	33	13	<b>46</b>	62	30	<b>92</b>	33	17	<b>50</b>	<b>188</b>	33	17	<b>50</b>
2020/2021	19	18	<b>37</b>	33	22	<b>55</b>	59	32	<b>91</b>	<b>180</b>	59	32	<b>91</b>
2021/2022	15	20	<b>25</b>	18	19	<b>37</b>	33	22	<b>55</b>	<b>118</b>	-	-	-

Pada table 4.4 terdapat data 5 tahun terakhir tentang daya tampung siswa di SMP N 01 Merigi dengan jumlah pendaftar pada tahun 2017/2018 sebanyak 61 siswa dan jumlah diterima sebanyak 43 siswa, dengan jumlah pendaftar pada tahun 2017/2019 sebanyak 108 siswa dan jumlah diterima sebanyak 108 siswa, dengan jumlah pendaftar pada tahun 2019/2020 sebanyak 55 siswa dan jumlah diterima sebanyak 55 siswa, dengan jumlah pendaftar pada tahun 2020/2021

sebanyak 41 siswa dan jumlah diterima sebanyak 38siswa dan dengan jumlah pendaftar pada tahun 2021/2022 sebanyak 38 siswa dan jumlah diterima sebanyak 25 siswa.

**Tabel 4.4**

**DAYA TAMPUNG SEKOLAH**

*Sumber : Arsip sekolah SMP Negeri 01 Merigi*

NO	TAHUN PEMBELAJARAN	JUMLAH PENDAFTAR			JUMLAH DI TERIMA			RASIO Pendaftar Diterima
		L	P	JML	L	P	JML	
1	2017/2018	30	31	<b>61</b>	24	18	<b>43</b>	<b>70,49%</b>
2	2018/2019	72	36	<b>108</b>	61	30	<b>91</b>	<b>84,26%</b>
3	2019/2020	37	18	<b>55</b>	33	22	<b>55</b>	<b>83,60%</b>
4	2020/2021	19	22	<b>41</b>	19	19	<b>38</b>	<b>68,03%</b>
5	2021/2022	17	21	<b>38</b>	15	20	<b>25</b>	<b>57,10%</b>

**6. Sarana dan Prasarana SMP Negeri 01 Merigi**

Tanah SMP Negeri 01 Merigi adalah milik pemerintah dengan luas keseluruhan 6.053.00 M<sup>2</sup>. Untuk mendukung proses pembelajaran yang efektif sekolah menyediakan sarana dan prasarana seperti ruang kepala sekolah, ruang TU , ruang Guru, ruang kelas, perpustakaan dan ruang praktek serta sarana prasarana pendukung lainnya

Tabel 4.5

**JUMLAH DAN KONDISI RUANG DAN SARANA PRASARANA***Sumber : Arsip sekolah SMP Negeri 01 Merigi*

NO	JENIS RUANG	JML	LUAS (M <sup>2</sup> )	KONDISI			KET
				B	RR	RB	
<b>I</b>	<b>LUAS TANAH</b>		6.053.00				
1.	RUANG						
	a. Ruang kelas (RKB)	9	626,004	3	6	-	
	b. Ruang Guru	1	135.00	1	-	-	Menggunakan R. Perpust TA.2017
	c. Ruang Kepala Sekolah	1	89.88	1	-	-	
	d. Ruang Tata Usaha	1	91.85	1	-	-	Kurang Memadai
	e. Ruang perpustakaan, ruang BP/BK	1	135.00	1	-	-	Tahun Anggaran 2014/2015
	f. WC siswa putra	3	5.70	-	-	3	
	g. WC siswa putri	5	17.05	-	-	5	
	h. WC guru	3	24.33	3	-	-	
	i. Ruang Ganti siswa	1	39.80	1	-	-	
	j. Ruang UKS	1	69.56	1	-	-	
	k. Ruang Pertemuan Pramuka	1	200.07	1	-	-	Tahun Anggaran 2006 Menggunakan RKB
	l. Laboratorium IPA	1	120.10	1	-	-	
	m. Laboratorium Bahasa	1	139.84	1	-	-	
	n. Musolla	1	53.19	1	-	-	
	o. Koperasi siswa	1	87.32	1	-	-	Kurang

							Memadai
	p. Ruang OSIS, Pramuka,Gudang Pramuka	2	82.01	1	-	-	Kurang Memadai
	q. Parkir Roda 4 ( Mobil)	1	45.36	1	-	-	
	r. Parkir Roda Dua ( Sepeda Motor)	1	10.37	1	-	-	Menggu nakan RKB Tahun Anggara n 2027
	s. Pos Satpam	1	960.00	1	-	-	
	t. Lapangan Upacara	1	69.56	1	-	-	
	u. Ruang Multimedia	1	184.98		-	-	
	v. Taman		2.822.07	1	-	-	
	w. Tanah Kosong		3.045.95	1	-	-	
<b>II</b>	<b>LUAS KESELURUHAN BANGUNAN</b>						
2.	ALAT KANTOR / PENUNJANG PENDIDIKAN						
	a. Komputer	4	-	2	-	2	
	b. Labtop	1	-	1	-	-	
	c. Mesin TIK	1	-	-	1	1	
	d. Televisi	1	-	-	-	-	
	e. TAPE RECORDER	1	-	1	-	-	
	f. Alat Kesenian	16	-	16	-	-	
	g. Alat Olaraga	28	-	28	-	-	
	h. Alat IPS	23	-	23	-	-	
	i. Mesin Potong Rambut	3	-	1	-	1	
<b>B.</b>	<b>ALAT KETERAMPILAN</b>	-	-	-	-	-	
	a. Elektro	-	-	-	-	-	
	b. Otomotif	-	-	-	-	-	
	c. Pertukangan	-	-	-	-	-	
	d. PKK	-	-	-	-	-	
	e. Pertanian	-	-	-	-	-	
	f. Jasa	-	-	-	-	-	

	g. Mulok	-	-	-	-	-	
--	----------	---	---	---	---	---	--

**Tabel 4.5**  
**JUMLAH DAN KONDISI BUKU PELAJARAN**

*Sumber : Arsip sekolah SMP Negeri 01 Merigi*

NO	JENIS BUKU	JUMLAH/ EKSPR	KELAS			KONDISI BUKU (JMLH)			KE T
			VII	VIII	IX	B	RR	RB	
1	PPKn	848	310	138	400	✓	-	-	
2	AGAMA	689	34	245	410	✓	-	-	
3	BHS/SASTRA INDO	1516	783	250	483	✓	-	-	
4	BAHASA INGGRIS	989	276	216	497	✓	-	-	
5	SEJARAH	406	127	95	184	✓	-	-	
6	PENDIDIKAN JASMANI	506	218	138	150	✓	-	-	
7	MATEMATIK A	1091	424	259	408	✓	-	-	
8	IPA TERPADU	726	292	121	313	✓	-	-	
	A. FISIKA	565	239	142	184	✓	-	-	
	B. BIOLO GI	216	69	79	68	✓	-	-	
	C. KIMIA	14	14	0	0	✓	-	-	
	<b>BUKU-BUKU SOAL UN</b>	<b>228</b>	0	0	228	✓			
	A. BAHAS A INDO	57	0	0	57	✓			
	B. BAHAS A ING	57	0	0	57	✓			
	C. MATEM ATIKA	57	0	0	57	✓			
	D. IPA	57	0	0	57	✓			
9	IPS EKONOMI	210	48	75	87	✓			
	a. SOSIAL /ANTRI POLOGI	-	0	0	0	✓	-	-	
	b. GEOGR	34	10	12	12	✓	-	-	



	AFI								
10	PENDIDIKAN SENI	233	120	67	46	✓	-	-	
11	TATA NEGARA	174	12	18	144	✓	-	-	
12	MUATAN LOKAL	130	40	40	50	✓	-	-	
13	BUKU FIKSI	612	0	0	0	✓	-	-	
14	BUKU NON FIKSI	2660	0	0	0	✓	-	-	
15	TIK	354	148	151	55	✓	-	-	
16	BUKU LAIN-LAIN	-				-	-	-	

## B. Temuan Penelitian

Dari hasil yang didapatkan, yaitu hasil observasi dan wawancara kemudian akan diuraikan sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan penelitian yang telah dibuat sesuai dengan pembahasan pada bab sebelumnya, yaitu :

Peneliti telah melakukan penelitian dengan cara mengumpulkan data melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya peneliti akan memaparkan hasil penelitian secara rinci tentang strategi manajemen hubnagn masyarakat menyekolahkan anaknya di SMP Negeri 01 Merigi, yang menjadi subjek penelitian yaitu kepala sekolah, waka bidang humas, waka bidang kesiswaan, guru, peserta didik, masyarakat dan pemerintahan desa.

## **1. Strategi Manajemen Hubungan Masyarakat ( Humas) Dalam Meningkatkan jumlah Peserta Didik Di SMP Negeri 01 Merigi**

Menurut Maryam Strategi didefinisikan sebagai suatu proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai. Jadi strategi manajemen humas mencakup semua proses keterlibatan dan hubungan pihak- pihak terkait dari awal hingga akhir untuk mendapat sebuah harapan baru sesai resiko dan tantangan.

Strategi dapat diartikan sebagai suatu rencana yang disusun oleh manajemen puncak untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Rencana ini meliputi: tujuan, kebijakan, dan tindakan yang harus dilakukan oleh suatu organisasi dalam mempertahankan eksistensi dan menenangkan persaingan, terutama perusahaan atau organisasi harus memiliki keunggulan kompetitif

Wawancara yang telah penulis laksanakan kepada Waka Humas SMP Negeri 01 Merigi yaitu Bapak H. Nopajri, S.Pd.Kons dengan pertanyaan Kapan strategi manajemen di rencanakan ?

“ Strategi manajemen humas di susun 3 tahun terakhir seperti saat ini setelah melaksanakan PPDB pada tahun ajaran baru ini kepala sekolah beserta wakabid nya akan menyusun strategi untuk meningkatkan jumlah peserta didik di SMP Negero 01 Merigi “. <sup>53</sup>

---

<sup>53</sup> Nopajri, *Wawancara* Waka Humas SMP Negeri 01 Merigi, Pada tanggal 15 Mei 2023 Pukul 10:08 – 14:00 Wib.

Kembali kepada bapak Waka Humas SMP N egeri 01 Merigi yaitu Bapak H. Nopajri, S.Pd.Kons dengan pertanyaan Apa strategi manajemen humas dalam meningkatkan jumlah peserta didik ?

“Strategi yang kami terapkan ada beberpa dalam meningkatkan jumlah peserta didik salah satu nya dengan sosialisai ke sekolah yang berada dalam wilayah zonasi, wali murid peserta didik pada saat pertmuan sekolah serta dangan masyarakat sekitar mengenai jalur zonasi yang tercantum dalam permendikbud tentang PPDB bahkan bukan tentang itu saja dalam sosialisai sekolah juga menjelaskan beberapa poin untuk menarik minat masyarakat seperti di gratiskannya baju sekolah (baju batik atau olahraga) untuk peserta didik baru setiap tahunnya, Bantuan bersumber dari BOSP dan beasiswa dari kemendikbud (PIP), jarak sekolah yang mudah dari jangkau dan berada di lingkungan rama penduduk (lokasi strategis) dan fasilitas sekolah yg memadai seperti lab computer, ruang prktek, musolah, perpustakaan dan masih banyak lagi bahkan tenaga pengajar sudah terjamin kualitasnya karena sudah ada beberapa yg berpebdidikan S2 yang tidak kalah dengan sekolah yang berada di kota”.<sup>54</sup>

Kembali kepada bapak Waka Humas SMP N egeri 01 Merigi yaitu Bapak H. Nopajri, S.Pd.Kons dengan pertanyaan Apa saja kendala dalam penerapan strategi manajemen humas ?

“ Kedala yang biasanya kita hadapi yaitu ketertarikan calon siswa dan orang tua untuk menyekolahkan anaknya di SMP yang lebih ke kota dan SMP berbasis islam seperti MTS SMP IT “. <sup>55</sup>

---

<sup>54</sup> Nopajri, *Wawancara* Waka Humas SMP Negeri 01 Merigi, Pada tanggal 15 Mei 2023 Pukul 10:08 – 14:00 Wib.

<sup>55</sup> Nopajri, *Wawancara* Waka Humas SMP Negeri 01 Merigi, Pada tanggal 15 Mei 2023 Pukul 10:08 – 14:00 Wib.

Kembali kepada bapak Waka Humas SMP Negeri 01 Merigi yaitu Bapak H. Nopajri, S.Pd.Kons dengan pertanyaan bagaimana pembagian tugas-tugas dalam manajemen humas ?

“ Humas di SMP Negeri 01 Merigi ada kepengurusan dalam dan luar, kalau pengurus dalam kita mengoptimalkan kegiatan yang ada di dalam, pengurus yang ada di luar mengoptimalkan dan mengenalkan SMP Negeri 01 Merigi kepada masyarakat sekitar agar saling berkesinambungan “. <sup>56</sup>

Wawancara yang telah penulis laksanakan kepada salah satu guru di SMP Negeri 01 Merigi yaitu kepada ibu Wiwik Kurnianingsih, S.Pd dengan pertanyaan apakah guru ikut serta dalam melaksanakan strategi manajemen humas ?

“ Iya tentu guru ikut serta dalam melaksanakan strategi manajemen humas dengan mengajak masyarakat sekitar itu di lingkungan sekolah maupun tempat tinggal setra mempromosikan sekolah lewat sosial media seperti FB “. <sup>57</sup>

Wawancara yang telah penulis laksanakan kepada salah satu siswa di SMP Negeri 01 Merigi yaitu kepada saudari septi oktaria selaku ketua osis dengan pertanyaan bagaimana peran siswa dalam meningkatkan jumlah peserta didik ?

“Kami sebagai siswa bukan hanya belajar di sekolah kita ini melainkan juga mengajak khalak untuk ikut serta belajar di sekolah kita ini dengan cara mempromosikan sekolah kami bagaimana proses belajar mengajar, keadaan sekolah kami, prestasi akademik maupun non akademik, sarana prasarana dan ada banyak lagi serta membangun citra positif sekolah kami agar semakin banyak berminat sekolah di sini dengan menggunakan

---

<sup>56</sup> Nopajri, *Wawancara* Waka Humas SMP Negeri 01 Merigi, Pada tanggal 15 Mei 2023 Pukul 10:08 – 14:00 Wib.

<sup>57</sup> Wiwik, *Wawancara* Guru SMP Negeri 01 Merigi, Pada tanggal 15 Mei 2023 Pukul 10:08 – 14:00 Wib.

sosial media seperti FB dengan mengupload kegiatan kami di sekolah ini “<sup>58</sup>

Wawancara yang telah penulis laksanakan di SMP Negeri 01 Merigi yaitu kepada bapak Tarmuji Harjo, S.Pd selaku kepala sekolah dengan pertanyaan apa peran kepala sekolah dalam pelaksanaan strategi manajemen humas dalam rangka meningkatkan jumlah peserta didik ?

“ Saya selaku kepala sekolah hanya mengawasi kinerja wakasekbid apakah berjalan dengan baik atau tidak akan tetapi dalam pelaksanaan strategi humas saya menjalin kerja sama dengan kepala sekolah SD wilayah zonasi untuk merekrut peserta didik baru “.<sup>59</sup>

Jadi hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwasannya seluruh warga sekolah ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan strategi manajemen humas, dengan strategi yang diterapkan menggratiskan seragam sekolah gratis setiap tahunnya (batik atau seragam olahraga), beasiswa BOPS (bantuan operasional satuan pendidikan), beasiswa PIP (program Indonesia pintar), tenaga pendidikan profesional (s2), serta fasilitas sekolah yang memadai seperti Lab. komputer, ruang praktek, mushola, perpustakaan serta masih banyak lagi serta memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang jalur penerimaan peserta didik baru (PPDB) terutama jalur zonasi dengan pelaksanaan melalui sosialisasi maupun secara langsung kepada sekolah yang berada di wilayah zonasi, pertemuan wali

---

<sup>58</sup> Septi, *Wawancara* Ketua Osis SMP Negeri 01 Merigi, Pada tanggal 16 Mei 2023 Pukul 09:00 – 14:00 Wib.

<sup>59</sup> Tarmuji, *Wawancara* Kepala Sekolah SMP Negeri 01 Merigi, Pada tanggal 16 Mei 2023 Pukul 09:00 – 14:00 Wib.

murid, dan masyarakat sekitar serta menjalin kerjasama dengan sekolah yang berada di wilayah zonasi dan membangun citra positif untuk meningkatkan jumlah peserta didik di SMP Negeri 01 Merigi.

## **2. Penyebab Penurunan Jumlah Peserta Didik di SMP Negeri 01 Merigi**

Penurunan merupakan menyusutnya jumlah dari angka tinggi menuju angka rendah sehingga menyebabkan dampak buruk terhadap suatu lembaga atau organisasi. Jadi penurunan jumlah siswa dapat menyebabkan dampak terhadap bidang mutu sekolah maupun lainnya.

Wawancara yang telah penulis laksanakan di SMP Negeri 01 Merigi yaitu kepada bapak Khairul Mu'minin, S.Pd.I selaku Wakil Kepala Bidang Kesiswaan dengan pertanyaan apa penyebab penurunan jumlah siswa di SMP Negeri 01 Merigi ?

“ Salah satu penyebab menurunnya siswa di SMP Negeri 01 Merigi yaitu ketertarikan orang tua calon siswa ke sekolah yang lebih religious untuk menanamkan nilai moral ke anak mereka serta ketertarikan calon siswa untuk bersekolah di sekolah yang berada di perkotaan”.<sup>60</sup>

Wawancara yang telah penulis laksanakan di SMP Negeri 01 Merigi yaitu kepada bapak Khairul Mu'minin, S.Pd.I selaku Wakil Kepala Bidang Kesiswaan dengan pertanyaan bagaimana cara sekolah mengantisipasi penurunan siswa ?

---

<sup>60</sup> Khairul, *Wawancara* Waka Bidang Kesiswaan SMP Negeri 01 Merigi, Pada tanggal 16 Mei 2023 Pukul 09:00 – 14:00 Wib.

“ Sekolah mengantisipasi penurunan dengan cara menjalankan strategi manajemen humas dan ikut berpartisipasi dalam menjalankannya seperti kami juga ikut mempromosikan sekolah dengan fakta-fakta yang ada serta dengan menjalin kerjasama, silaturahmi dengan wali murid, alumni dan masyarakat dengan begitu calon peserta didik akan banyak berminat sekolah di sekolah kita ini”.<sup>61</sup>

Wawancara yang telah penulis laksanakan di SMP Negeri 01 Merigi yaitu kepada bapak Khairul Mu'minin, S.Pd.I selaku Wakil Kepala Bidang Kesiswaan dengan pertanyaan apa dampak yang terjadi saat terjadi penurunan jumlah peserta didik ?

“Apabila terjadi penurunan peserta didik terdapat beberapa dampak seperti ruang kelas, meja, kursi, buku pelajaran yang tak terpakai serta sulitnya sekolah menaikkan akreditasi “.<sup>62</sup>

Jadi dari hasil wawancara di atas penulis menyimpulkan penurunan jumlah peserta didik terjadi karena banyaknya calon wali murid lebih mempercayai anaknya bersekolah ke sekolah yg lebih religious untuk mendidik karakter anaknya dan calon peserta didik lebih memilih sekolah yang berlokasi di arak ke kota dengan cara pindah kependudukan. Sedangkan dampak negatif dari penurunan peserta didik yaitu sulitnya sekolah menaikkan akreditasi dan sarana prasarana tidak terpakai seperti ruang kelas, meja, kursi, buku dan lainnya.

Untuk mengantisipasi terjadinya penurunan peserta didik sekolah menjalin kerja

---

<sup>61</sup> Khairul, *Wawancara* Waka Bidang Kesiswaan SMP Negeri 01 Merigi, Pada tanggal 16 Mei 2023 Pukul 09:00 – 14:00 Wib.

<sup>62</sup> Khairul, *Wawancara* Waka Bidang Kesiswaan SMP Negeri 01 Merigi, Pada tanggal 16 Mei 2023 Pukul 09:00 – 14:00 Wib

sama dengan lembaga pendidikan yang berada di sekitarnya, mempromosikan sekolah melalui masyarakat, alumni dan media sosial.

### **3. Dukungan Pihak Terkait Dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik di SMP N 01 Merigi**

Dukungan merupakan bantuan seseorang atau suatu lembaga untuk mencapai tujuan yg telah di tentukan. Jadi dukungan pihak terkait dalam meningkatkan jumlah peserta didik di SMP Negeri 01 Merigi ialah bantuan pihak terkait seperti warga sekolah, lembaga pendidikan lainnya, alumni, dan masyarakat sekitar.

Wawancara yang telah penulis laksanakan di SMP Negeri 01 Merigi yaitu kepada bapak Tarmuji Harjo, S.Pd selaku kepala sekolah dengan pertanyaan apa pengaruh bagi sekolah dari dukungan pihak terkait dalam meningkatkan jumlah peserta didik ?

“ Dukungan pihak terkait dalam meingkatkan jumlah peserta didik sangat berpengaruh karena tanpa dukungan pihak terkain peserta didik akan tetap bahkan bisa turun secara drastis peserta didik di SMP Negeri 01 Merigi”.<sup>63</sup>

Wawancara yang telah penulis laksanakan di SMP Negeri 01 Merigi yaitu kepada ibu Wiwik Kurnianingsih, S.Pd selaku guru dengan pertanyaan bagaimana dukungan guru dlam meningkatkan jumlah peserta didik ?

---

<sup>63</sup> Tarmuji, *Wawancara* Kepala Sekolah SMP Negeri 01 Merigi, Pada tanggal 16 Mei 2023 Pukul 09:00 – 14:00 Wib.



“Kami sebagai guru sangat mendukung kinerja sekolah dalam meningkatkan jumlah peserta didik dan kami juga membantu sekolah dengan mempromosikan sekolah kita ntar itu melalui media sosial dan langsung dari mulut ke mulut ke antar guru di lembaga pendidikan lain maupun masyarakat “. <sup>64</sup>

Wawancara yang telah penulis laksanakan di SMP Negeri 01 Merigi yaitu kepada ibu Nurlena selaku Masyarakat dengan pertanyaan bagaimana masyarakat sekitar mendukung sekolah dalam meningkatkan jumlah peserta didik ?

“Saya selaku masyarakat sekitar sekolah sangat mendukung untuk kebaikan sekolah karena pendidikan sangat penting bagi putra putri bangsa ini, saya sendiri mambantu sekolah meningkatkan jumlah pesrta didik dengan cara menyebar luaskan keadaan sekolah yang sangat baik untuk masyarakat sekitar menyekolahkan anaknya di SMP Negeri 01 Merigi pada saat ada acara bahagia maupun kematian agar sekolah kita ini peserta didiknya terus bertambah “. <sup>65</sup>

Wawancara yang telah penulis laksanakan di SMP Negeri 01 Merigi yaitu kepada bapak Apendi selaku Kepala desa Taba Mulan dengan pertanyaan bagaimana dukungan pemerintahan desa dalam mendukung sekolah menengah pertama yang merupakan satu-satunya yang ada di Taba Mulan dalam meningkatkan jumlah peserta didik ?

“ Kalo kami pemerintahan desa sangat mendukung kinerja SMP Negeri 01 Merigi yang merupakan satu-satunya lembaga pendidikan sekolah menengah pertama yang ada di desa Taba Mulan kami sendiri dalam rangka meningkatkan jumlah peserta didik di SMP tersebut kami menjalalin kerja sama dengan desa yang ada di Kecamatan Merigi pada

---

<sup>64</sup> Wiwik, *Wawancara* Guru SMP Negeri 01 Merigi, Pada tanggal 15 Mei 2023 Pukul 10: 08 – 14:00 Wib.

<sup>65</sup> Nurlena, *Wawancara* Masyarakat Sekitar SMP Negeri 01 Merigi, Pada tanggal 16 Mei 2023 Pukul 10: 08 – 14:00 Wib.

saat pertemuan dengan masyarakat atau dengan pemerintahan desa pada waktu tertentu yang kami luangkan untuk melakukan promosi sesuai dengan fakta yang di sampaikan oleh pihak sekolah agar anak-anak yang akan melanjutkan pendidikannya ke SMP kita ini dengan begitu peserta didik terus bertambah “.<sup>66</sup>

Jadi dari hasil wawancara di atas penulis menyimpulkan dukungan pihak terkait dalam meningkatkan jumlah peserta didik di SMP Negeri 01 Merigi sangat berpengaruh dalam peningkatan jumlah jumlah peserta didik dengan cara mempromosikan serta menjalin kerja sama antar lembaga.

### **C. Pembahasan Penelitian**

#### **1. Strategi Manajemen Hubungan Masyarakat ( Humas) Dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik di SMP Negeri 01 Merigi**

Menurut Rahmat strategi adalah bagian terpadu dari suatu rencana (*plan*), sedangkan rencana merupakan produk dari suatu perencanaan (*planning*), yang pada akhirnya perencanaan adalah salah satu fungsi dasar dari proses manajemen". Dikatakan lebih lanjut bahwa yang dimaksud dengan startegi manajemen humas adalah "*alternative* optimal yang dipilih untuk ditempuh guna mencapai tujuan public relations dalam kerangka suatu rencana *public relation*."

Implementasi manajemen humas dalam "tahapan perencanaan (*Planning*)" melihat:

---

<sup>66</sup> Apendi, *Wawancara* Kepala Desa Taba Mulan SMP Negeri 01 Merigi, Pada tanggal 16 Mei 2023 Pukul 10:08 – 14:00 Wib.

- d. Analisis kebutuhan peran masyarakat dalam penyelenggaraan lembaga pendidikan, yang umumnya "harapan stakeholder dalam urusan kehumasan" diantaranya :
4. Mempunyai hubungan dua-arah antara lembaga pendidikan dan;
  5. Melibatkan peran serta masyarakat dalam pendidikan melalui strategi komunikasi;
  6. Memberdayakan melalui berbagai media komunikasi tradisional (TV, radio, koran) maupun media komunikasi modern (*media online, e-mail, website*).
- e. Membuat dan melaksanakan "visi, misi, tujuan, kebijakan, rencana, program dan pengambilan keputusan bersama"

Pada tahap "pengorganisasian (*organizing*), diperlukan pembagian tugas melaksanakan program hubungan lembaga pendidikan dengan masyarakat". Untuk mengorganisasikan dalam pelaksanaan tugas dilakukan secara "tim" yang solid dari lembaga di bawah koordinasi pimpinan lembaga pendidikan bersama orang tua peserta didik sehingga terwujud program kehumasan di lembaga pendidikan tersebut

Pada "tahapan pengawasan (*controlling*)", melihat:

- c. Monitoring hubungan lembaga pendidikan dengan masyarakat
- d. Penilaian kinerja hubungan lembaga pendidikan dengan masyarakat.

Strategi manajemen humas adalah mengatur rencana yang telah di susun sekolah untuk mencapai tujuan yang telah di tentukan untuk meningkatkan jumlah peserta didik yang ada di sekolah tersebut.

Wawancara yang telah penulis laksanakan di SMP Negeri 01 Merigi yaitu kepada bapak Tarmuji Harjo, S.Pd selaku kepala sekolah dengan pertanyaan apa peran kepala sekolah dalam pelaksanaan strategi manajemen humas dalam rangka meningkatkan jumlah peserta didik ?

“ Saya selaku kepala sekolah hanya mengawasi kinerja wakasekbid apakah berjalan dengan baik atau tidak akan tetapi dalam pelaksanaan strategi humas saya menjalin kerja sama dengan kepala sekolah SD sekitar unuk merekrut peserta didik baru “. <sup>67</sup>

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan bapak Tarmuji Harjo, S.Pd selaku kepala di SMP Negeri 01 Merigi, peneliti menyimpulkan bahwa kepala sekolah berperan penting dalam perencanaan serta pelaksanaan strategi manajemen humas, kepala sekolah bukan hanya mengawasi kinerja wakil nya bahkan kepala

---

<sup>67</sup> Tarmuji, *Wawancara* Kepala Sekolah SMP Negeri 01 Merigi, Pada tanggal 16 Mei 2023 Pukul 09:00 – 14:00 Wib.

sekolah juga ikut serta dalam meningkatkan jumlah peserta didik dengan cara menjalin kerja sama antar sekolah.

Wawancara yang telah penulis laksanakan kepada Waka Humas SMP Negeri 01 Merigi yaitu Bapak H. Nopajri, S.Pd.Kons dengan pertanyaan Kapan strategi manajemen di rencanakan ?

“ Strategi manajemen humas di susun 3 tahun terakhir seperti saat ini setelah melaksanakan PPDB pada tahun ajaran baru ini kepala sekolah beserta wakabid nya akan menyusun strategi untuk meningkatkan jumlah peserta didik di SMP Negeri 01 Merigi “. <sup>68</sup>

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan bapak Nopajri selaku Waka Humas di SMP Negeri 01 Merigi, peneliti menyimpulkan bahwa strategi manajemen humas di rencanakan yaitu setelah PPDB di laksanakan dan akan di laksanakan selama 3 tahun ke depan dan yg terlibat dalam perencanaan strategi humas yaitu Kepala sekolah dan wakil kepala sekolah bidang (hubungan masyarakat, kesiswaan, kurikulum dan sarana prasarana) .

Kembali kepada bapak Waka Humas SMP Negeri 01 Merigi yaitu Bapak H. Nopajri, S.Pd.Kons dengan pertanyaan Apa strategi manajemen humas dalam meningkatkan jumlah peserta didik ?

---

<sup>68</sup> Nopajri, *Wawancara* Waka Humas SMP Negeri 01 Merigi, Pada tanggal 15 Mei 2023 Pukul 10:08 – 14:00 Wib.

“Strategi yang kami terapkan ada beberapa dalam meningkatkan jumlah peserta didik salah satunya dengan sosialisasi ke sekolah yang berada dalam wilayah zonasi, wali murid peserta didik pada saat pertemuan sekolah serta dengan masyarakat sekitar mengenai jalur zonasi yang tercantum dalam permendikbud tentang PPDB bahkan bukan tentang itu saja dalam sosialisasi sekolah juga menjelaskan beberapa poin untuk menarik minat masyarakat seperti di gratiskannya baju sekolah (baju batik atau olahraga) untuk peserta didik baru setiap tahunnya, Bantuan bersumber dari BOSP dan beasiswa dari kemendikbud (PIP), jarak sekolah yang mudah dari jangkauan dan berada di lingkungan ramah penduduk (lokasi strategis) dan fasilitas sekolah yg memadai seperti lab computer, ruang praktek, musolah, perpustakaan dan masih banyak lagi bahkan tenaga pengajar sudah terjamin kualitasnya karena sudah ada beberapa yg berpebidikan S2 yang tidak kalah dengan sekolah yang berada di kota”.<sup>69</sup>

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan bapak Nopajri selaku Waka Humas di SMP Negeri 01 Merigi, peneliti menyimpulkan bahwa strategi yang di terapkan yaitu dengan menjalin kerja sama dengan lembaga pendidikan yang berada dalam jalur zonasi PPDB SMP Negeri 01 Merigi serta memperbaiki

---

<sup>69</sup> Nopajri, *Wawancara* Waka Humas SMP Negeri 01 Merigi, Pada tanggal 15 Mei 2023 Pukul 10:08 – 14:00 Wib.

keadaan sekolah untuk meningkatkan jumlah peserta didik di SMP Negeri 01 Merigi.

Kembali kepada bapak Waka Humas SMP Negeri 01 Merigi yaitu Bapak H. Nopajri, S.Pd.Kons dengan pertanyaan Apa saja kendala dalam penerapan strategi manajemen humas ?

“ Kendala yang biasanya kita hadapi yaitu ketertarikan calon siswa dan orang tua untuk menyekolahkan anaknya di SMP yang lebih ke kota dan SMP berbasis islam seperti MTS SMP IT “. <sup>70</sup>

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan bapak Nopajri selaku Waka Humas di SMP Negeri 01 Merigi, peneliti menyimpulkan bahwa kendala yg di hadapi ialah minat calon siswa dan orang tua siswa dalam memilih sekolah tempat anaknya menempuh pendidikan nya.

Kembali kepada bapak Waka Humas SMP egeri 01 Merigi yaitu Bapak H. Nopajri, S.Pd.Kons dengan pertanyaan bagaimana pembagian tugas-tugas dalam manajemen humas ?

“ Humas di SMP Negeri 01 Merigi ada kepengurusan dalam dan luar, kalau pengurus dalam kita mengoptimalkan kegiatan yang ada di dalam,

---

<sup>70</sup> Nopajri, *Wawancara* Waka Humas SMP Negeri 01 Merigi, Pada tanggal 15 Mei 2023 Pukul 10:08 – 14:00 Wib.

pengurus yang ada di luar mengoptimalkan dan mengenalkan SMP Negeri 01 Merigi kepada masyarakat sekitar agar saling berkesinambungan “. <sup>71</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan wakil kepala sekolah bidang humas SMP Negeri 01 Merigi strategi manajemen hubungan masyarakat yang telah di laksanakan sekolah dalam meningkatkan jumlah peserta didik ialah :

- a. Strategi manajemen humas yang di terapkan yaitu dengan menggratiskan seragam sekolah gratis stiap tahunnya (batik atau seragam olahraga), beasiswa BOPS (bantuan oprasional satuan pendidikan), beasiswa PIP (program Indonesia pintar), tenaga pendidikan profesioal (s2), serta fasilitas sekolah yang memadai seperti Lab. komputer, ruang praktek, musolah, perpustakaan serta masih banyak lagi serta memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang jalur penerimaan peserta didik baru (PPDB) terutama jalur zonasi dengan pelaksanaanya mensosialikan kepada sekolah yang berada di wilayah zonasi
- b. Memperbaiki keadaan sekolah seperti kedisiplinan tenaga kependidikan maupun siswa SMP Negeri 01 Merigi agar promosi yang di lakukan sesuai dengan fakta yang ada di lapangan.

---

<sup>71</sup> Nopajri, *Wawancara* Waka Humas SMP Negeri 01 Merigi, Pada tanggal 15 Mei 2023 Pukul 10:08 – 14:00 Wib.



- c. Menjalini kerja sama dengan sekolah dasar yang berada di dalam jalur zonasi SMP Negeri 01 Merigi
- d. Mempromosikan sekolah dengan bantuan guru, siswa, alumni maupun masyarakat sekitar.

Sedangkan menurut informan yang berada di lapangan yaitu guru dan peserta didik strategi yang di gunakan untuk meningkatkan jumlah peserta didik meningkatkan jumlah peserta didik di SMP Negeri 01 Merigi.

Wawancara yang telah penulis laksanakan kepada salah satu guru di SMP Negeri 01 Merigi yaitu kepada ibu Wiwik Kurnianingsih, S.Pd dengan pertanyaan apakah guru ikut serta dalam melaksanakan strategi manajemen humas ?

“ Iya tentu guru ikut serta dalam melaksanakan strategi manajemen humas dengan mengajak masyarakat sekitar ntah itu di lingkungan sekolah maupun tempat tinggal setra mempromosikan sekolah lewat sosial media seperti FB “. <sup>72</sup>

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan ibu Wiwik Kurnianingsih di SMP Negeri 01 Merigi, peneliti menyimpulkan bahwa guru ikut berperan dalam melaksanakan strategi manajemen humas dengancara mempromosikan sekolah dengan masyarakat maupun lewat media sosial.

---

<sup>72</sup> Wiwik, *Wawancara* Guru SMP Negeri 01 Merigi, Pada tanggal 15 Mei 2023 Pukul 10: 08 – 14:00 Wib.

Wawancara yang telah penulis laksanakan kepada salah satu siswa di SMP Negeri 01 Merigi yaitu kepada saudari septi oktaria selaku ketua osis dengan pertanyaan bagaimana peran siswa dalam meningkatkan jumlah peserta didik ?

“Kami sebagai siswa bukan hanya belajar di sekolah kita ini melainkan juga mengajak khalak untuk ikut serta belajar di sekolah kita ini dengan cara mempromosikan sekolah kami bagaimana proses belajar mengajar, keadaan sekolah kami serta membangun citra positif sekolah kami agar semakin banyak berminat sekolah di sini serta mempromosikan menggunakan sosial media seperti FB dengan mengupload kegiatan kami di sekolah ini “. <sup>73</sup>

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan saudari Septi selaku ketua osis di SMP Negeri 01 Merigi, peneliti menyimpulkan bahwa siswa juga ikut serta dalam melaksanakan strategi manajemen humas untuk meningkatkan jumlah peserta didik dengan membangun citra positif sekolah dengan cara memupload kegiatan yang ada di sekolah untuk menarik minat calon peserta didik baru dalam rangka meningkatkan jumlah peserta didik.

---

<sup>73</sup> Septi, *Wawancara* Ketua Osis SMP Negeri 01 Merigi, Pada tanggal 16 Mei 2023 Pukul 09:00 – 14:00 Wib.

Jadi dengan adanya strategi manajemen humas besar kemungkinan kenaikan jumlah peserta didik akan terus bertambah sesuai dengan tujuan yang di buat sekolah.

## **2. Penyebab Penurunan Jumlah Peserta Didik di SMP Negeri 01 Merigi**

Penurunan jumlah ialah mengurangnya angka dari terbesar ke terkecil. penurunan jumlah peserta didik merupakan mengurangi jumlah peserta didik di setiap tahun akibat dari faktor tertentu.

Wawancara yang telah penulis laksanakan di SMP Negeri 01 Merigi yaitu kepada bapak Khairul Mu'minin, S.Pd.I selaku Wakil Kepala Bidang Kesiswaan dengan pertanyaan apa penyebab penurunan jumlah siswa di SMP Negeri 01 Merigi ?

“ Salah satu penyebab menurunnya siswa di SMP Negeri 01 Merigi yaitu ketertarikan orang tua calon siswa ke sekolah yang lebih religious untuk menanamkan nilai moral ke anak mereka serta ketertarikan calon siswa untuk bersekolah di sekolah yang berada di perkotaan”.<sup>74</sup>

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan bapak Khairul Mu'minin, S.Pd.I selaku Wakil Kepala Bidang Kesiswaan di SMP Negeri 01 Merigi, peneliti menyimpulkan bahwa banyak penyebab penurunan siswa di SMP Negeri 01

---

<sup>74</sup> Khairul, *Wawancara* Waka Bidang Kesiswaan SMP Negeri 01 Merigi, Pada tanggal 16 Mei 2023 Pukul 09:00 – 14:00 Wib.

Merigi yaitu ketertarikan orang tua calon siswa dan siswa ke sekolah yg religious dan cenderung ke kota.

Wawancara yang telah penulis laksanakan di SMP Negeri 01 Merigi yaitu kepada bapak Khairul Mu'minin, S.Pd.I selaku Wakil Kepala Bidang Kesiswaan dengan pertanyaan bagaimana cara sekolah mengantisipasi penurunan siswa ?

“ Sekolah mengantisipasi penurunan siswa dengan cara menjalin kerja sama dengan sekolah dasar di dalam jalur zonasi SMP Negeri 01 Merigi dan waka bidang humas melakukan silaturahmi dengan wali murid saat pertemuan antara sekolah dengan wali murid dan menggunkan akses alumni serta ke masyarakat sekitar untuk mempromosikan sekolah agar penurunan siswa tidak berkelanjutan setiap tahunnya “. <sup>75</sup>

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan bapak Khairul Mu'minin, S.Pd.I selaku Wakil Kepala Bidang Kesiswaan di SMP Negeri 01 Merigi, peneliti menyimpulkan bahwa mengantisipasi penurunan jumlah peserta didik yaitu dengan 4 cara yaitu menjalin kerja sama antar sekolah, silaturahmi dengan wali murid, alumni dan masyarakat sekitar untuk mempromosikan sekolah.

Wawancara yang telah penulis laksanakan di SMP Negeri 01 Merigi yaitu kepada bapak Khairul Mu'minin, S.Pd.I selaku Wakil Kepala Bidang Kesiswaan

---

<sup>75</sup> Khairul, *Wawancara* Waka Bidang Kesiswaan SMP Negeri 01 Merigi, Pada tanggal 16 Mei 2023 Pukul 09:00 – 14:00 Wib.

dengan pertanyaan apa dampak yang terjadi saat terjadi penurunan jumlah peserta didik ?

“Apabila terjadi penurunan peserta didik terdapat beberapa dampak seperti ruang kelas, meja, kursi, buku pelajaran yang tak terpakai serta sulitnya sekolah menaikkan akreditasi “. <sup>76</sup>

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan bapak Khairul Mu'minin, S.Pd.I selaku Wakil Kepala Bidang Kesiswaan di SMP Negeri 01 Merigi, peneliti menyimpulkan bahwa setiap penurunan peserta didik di satuan pendidikan pasti berdampak negative seperti sarana prasarana dan sulitnya lembaga pendidikan menaikkan akreditasi.

Berdasarkan hasil Wawancara dengan kepala sekolah dan wakil kepala sekolah bidang humas SMP Negeri 01 Merigi penurunan jumlah peserta didik di pengaruhi oleh beberapa faktor :

- a. Tingginya minat masyarakat menyekolahkan anaknya di sekolah menengah pertama yang religious untuk mendidik akhlak serta moralitas dalam berbangsa dan beragama.
- b. Beberapa masyarakat berminat menyekolahkan anaknya di sekolah menengah pertama yang berlokasi di tengah kota karena ada sebagian

---

<sup>76</sup> Khairul, *Wawancara* Waka Bidang Kesiswaan SMP Negeri 01 Merigi, Pada tanggal 16 Mei 2023 Pukul 09:00 – 14:00 Wib

masyarakat sekitar yang ekonomi mapan serta sadar pendidikan karena berangapan sekolah di kota lebih lengkap fasilitasnya ntah itu di bidang sarana prasarana maupun tenanga pendidik nya.

Apabila terus terjadi penurunan siswa maka berdampak buruk bagi sekolah terutama untuk menikkan akreditasi sekolah setra daya tarik masyarakat makin menurun apabila peserta didik semakin sedikit.

Maka dari itu untuk mengantisipasi penurunan peserta didik yang berkelanjutan SMP Negeri 01 Merigi kepala sekolah mengajak wakilnya serta beberapa dewan guru untuk membuat strategi terutama di bidang humas dalam meningkatkan jumlah peserta didik di SMP Negeri 01 Merigi dengan penurunan jumlah bisa di antisipasi setiap tahunnya.

### **3. Dukungan Pihak Terkait Dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik di SMP N 01 Merigi**

Dukungan merupakan bantuan dari pihak tertentu untuk mencapai tujuan yang telah di tentukan. Dukungan pihak terkait dalam meningkat sesuatu ialah bantuan dari pihak kedua atau ke tiga dalam mencapai tujuan yang telah di tentukan.

Wawancara yang telah penulis laksanakan di SMP Negeri 01 Merigi yaitu kepada bapak Tarmuji Harjo, S.Pd selaku kepala sekolah dengan pertanyaan apa pengaruh bagi sekolah dari dukungan pihak terkait dalam meningkatkan jumlah peserta didik ?

“ Dukungan pihak terkait dalam meingkatkan jumlah peserta didik sangat berpengaruh karena tanpa dukungan pihak terkain peserta didik akan tetap bahkan bisa turun secara drastispeserta didik di SMP Negeri 01 Merigi maka dari itu sekolah menjalin kerja sama dengan sekolah dasar di wilayah zonasi dan melaksanakan starteги yg telah di buat guna menanggulangi penurunan peserta didik”.<sup>77</sup>

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan bapak Tarmuji Harjo, S.Pd selaku kepala di SMP Negeri 01 Merigi, peneliti menyimpulkan bahwa dukungan pihak terkait dalam meningkatkan jumlah peserta didik sangat berpengaruh karena apabila tidak ada dukungan pihak terkait maka penurunan peserta didik bisa saja sangat drastis maka dari sekolah melakukan kerjasama dengan sekolah dasar di wilayah zonasi dan melaksanakan strategi yg telah di buat.

Wawancara yang telah penulis laksanakan di SMP Negeri 01 Merigi yaitu kepada ibu Wiwik Kurnianingsih, S.Pd selaku guru dengan pertanyaan bagaimana dukungan guru dlam meningkatkan jumlah peserta didik ?

“ Kami sebagai guru sangat mendukung kinerja sekolah dalam meningkatkan jumlah peserta didik dan kami juga membantu sekolah dengan mempromosikan sekolah kita ntar itu melalui media sosial dan

---

<sup>77</sup> Tarmuji, *Wawancara* Kepala Sekolah SMP Negeri 01 Merigi, Pada tanggal 16 Mei 2023 Pukul 09:00 – 14:00 Wib.

langsung dari mulut ke mulut ke antar guru di lembaga pendidikan lain maupun masyarakat dengan begitu kami ikut menjalankan strategi yang humas yang telah di buat untuk menarik minat masyarakat serta mengantisipasi penurunan peserta didik di SMP Negeri 01 Merigi<sup>78</sup>.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan ibu Wiwik Kurnianingsih di SMP Negeri 01 Merigi, peneliti menyimpulkan bahwa guru ikut mendukung kinerja sekolah dalam meningkatkan jumlah peserta didik dengan cara mempromosikan sekolah dengan cara mempromosikan sekolah melalui media sosial dan mulut ke mulut dengan antar lembaga pendidikan maupun masyarakat.

Wawancara yang telah penulis laksanakan di SMP Negeri 01 Merigi yaitu kepada ibu Nurlena selaku Masyarakat dengan pertanyaan bagaimana masyarakat sekitar mendukung sekolah dalam meningkatkan jumlah peserta didik ?

“Saya selaku masyarakat sekitar sekolah sangat mendukung untuk kebaikan sekolah karena pendidikan sangat penting bagi putra putri bangsa ini, saya sendiri membantu sekolah meningkatkan jumlah peserta didik dengan cara menyebar luaskan keadaan sekolah yang sangat baik untuk masyarakat sekitar menyekolahkan anaknya di SMP Negeri 01

---

<sup>78</sup> Wiwik, *Wawancara* Guru SMP Negeri 01 Merigi, Pada tanggal 15 Mei 2023 Pukul 10: 08 – 14:00 Wib.



Merigi pada saat ada acara bahagia maupun kematian agar sekolah kita ini peserta didiknya terus bertambah “.<sup>79</sup>

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan ibu Nurlena di SMP Negeri 01 Merigi, peneliti menyimpulkan bahwa masyarakat sekitar sangat mendukung atas keberadaan sekolah dan membantu sekolah meningkatkan jumlah peserta didik dengan menyerbar luaskan keunggulan sekolah di acara bahagia maupun kematian dalam rangka meningkatkan jumlah peserta didik di SMP Negeri 01 Merigi.

Wawancara yang telah penulis laksanakan di SMP Negeri 01 Merigi yaitu kepada bapak Apendi selaku Kepala desa Taba Mulan dengan pertanyaan bagaimana dukungan pemerintahan desa dalam mendukung sekolah menengah pertama yang merupakan satu-satunya yang ada di Taba Mulan dalam meningkatkan jumlah peserta didik ?

“ Kalo kami pemerintahan desa sangat mendukung kinerja SMP Negeri 01 Merigi yang merupakan satu-satunya lembaga pendidikan sekolah menengah pertama yang ada di desa Taba Mulan kami sendiri dalam rangka meningkatkan jumlah peserta didik di SMP tersebut kami menjalalin kerja sama dengan desa yang ada di Kecamatan Merigi untuk

---

<sup>79</sup> Nurlena, *Wawancara* Masyarakat Sekitar SMP Negeri 01 Merigi, Pada tanggal 16 Mei 2023 Pukul 10: 08 – 14:00 Wib.

mempromosikan sekolah kami ini agar anak-anak yang akan melanjutkan pendidikannya ke SMP kita ini dengan bagitu peserta didik terus bertambah “. <sup>80</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru, masyarakat sekitar dan kepala desa SMP Negeri 01 Merigi dukungan pihak terkait sangat berpengaruh dalam meningkatkan jumlah peserta didik, ada beberapa dukunga pihak terkait dalam membantu pihak sekolah dalam mengantisipasi penurunan peserta didik.

- a. Dukungan kepalah sekolah dalam meningkatkan jumlah peserta didik yaitu dengan menjalinkerja sama antar lembaga pendidikan.
- b. Dukungan dewan guru dalam meningkatkan jumlah peserta didk ialah dengan cara melaksakan strategi yg telah di buat humas dengan ikut serta mempromosikan sekolah lewat antar dewan guru di lembaga pendndikan lain, media sosial serta mulut ke mulut pada saat kunjungan ke kediaman siswa yg sedang sakit serta beduka.
- c. Dukungan masyarakat sangat dalam meningkatkan jumlah peserta didik karena trust issue yang di buat masyarakat sangat berpengaruh dalam menyebarkan issue untuk enarik minat masyarakat dalam rangka mempromosikan sekolah.

---

<sup>80</sup> Apendi, *Wawancara* Kepala Desa Taba Mulan SMP Negeri 01 Merigi, Pada tanggal 16 Mei 2023 Pukul 10:08 – 14:00 Wib.

- d. Pemerintahan ikut serta membantu meningkatkan jumlah peserta didik di SMP Negeri 01 Merigi yaitu dengan menjalin kerja sama dengan pemerintah desa lainnya yang ada di dalam jalur zonasi SMP Negeri 01 Merigi untuk mengarahkan masyarakat desa nya menyekolahkan anaknya di SMP Negeri 01 Merigi.

Dengan adanya dukungan pihak terkait lebih memungkinkan jumlah siswa akan terus bertambah seiring berjalannya waktu dan penurunan peserta didik akan mengurang secara signifikan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari peneliian lapangan mengenai strategi manajemen hubungan masyarakat (HUMAS) dalam meningkatkan jumlah peserta didik di SMP Negeri 01 Merigi maka dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Strategi manajemen hubungan masyarakat (humas) dalam meningkatkan jumlah peserta didik di SMP Negeri 01 Merigi
  - a. Perencanaan strategi manajemen hubungan masyarakat di buat dalam 3 tahun terakhir
  - b. strategi manajem humas yang di terapkan yaitu dengan menggratiskan seragam sekolah gratis stiap tahunnya (batik atau seragam olahraga), beasiswa BOPS (bantuan oprasional satuan pendidikan),beasiswa PIP (program Indonesia pintar), tenaga pendidikan profesioal (s2), serta fasilitas sekolah yang memadai serta mensosialikan kepada sekolah yang berada di wilayah zonasi
  - c. Sekolah memperbaiki sekolah
  - d. Mempromosikan sekolah
2. Penyebab penurunan jumlah peserta didik di SMP Negeri 01 Merigi
  - a. Banyaknya orang tua calon peserta didik ingin anaknya bersekolah di sekolah yang religious

- b. Beberapa kalangan masyarakat dengan ekonomi memadai cenderung lebih memilih sekolah yang berlokasi di kota
3. Dukungan pihak terkait dalam meningkatkan jumlah peserta didik di SMP Negeri 01 Merigi

Dukungan pihak dalam maupun luar sekolah sangat berpengaruh dalam meningkatkan jumlah peserta didik di SMP Negeri 01 Merigi dengan dukungan dari berbagai pihak penurunan jumlah peserta didik dapat diantisipasi bahkan dan berkurang persentase dengan sendirinya dan mencapailah satu tujuan sekolah untuk menaikkan akreditasi dapat tercapai.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan maka peneliti akan memberi saran kepada pihak sekolah SMP Negeri 01 Merigi yaitu :

1. Untuk bagian humas hendaknya dalam pelaksanaan strategi yang telah dibuat dalam jangka 3 tahun benar-benar dilaksanakan sebagaimana mestinya.
2. Untuk mengantisipasi penurunan jumlah peserta didik sekolah tidak hanya bersosialisasi setra menjalin kerja sama saja melainkan di publikasikan seperti melalui browser di bagikan ke pada masyarakat sekitar untuk menarik perhatian akan SMP Negeri 01 Merig.
3. Dukungan warga sekolah, masyarakat dan pemerintah desa merupakan penunjang dalam meningkatkan jumlah peserta didik di SMP Negeri 01 Merigi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afkarina, Nur Izza, 'Strategi Komunikasi Humas Dalam Membentuk Public Opinion Lembaga Pendidikan', *Idaarah*, 2.1 (2018),
- Arsyam, Muhammad, 'Manajemen Pendidikan Islam', 2020
- Burhan Nudin, "*Manajemen Humas dalam Peningkatan Pengelolaan Pendidikan di SD Muhammadiyah Kadisoka Kalasan Sleman*", tahun 2015
- Chusnul Chotimah (2012), "*Strategi Public Relations Pesantren Sidogiri Dalam Membangun Citra Lembaga Pendidikan Islam*" tahun 2012
- Dhuhani, Elfridawati Mai, 'Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Mutu Madrasah Studi Kasus Di Madrasah Ibtidiyah Terpadu (Mit) As-Salam Ambon', *Al-Iltizam: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2.2 (2017),
- Farikhah, Siti, and others, 'Manajemen Lembaga Pendidikan' (Aswaja Presindo, 2015)
- Hadi, Abdul, 'Perkembangan Dan Konsep Dasar Manajemen Humas Dalam Dunia Pendidikan: Tinjauan Historis', *At-Ta'lim*, 4.2 (2018)
- Harahap, Dedy Ansari, and Dita Amanah, 'Pengantar Manajemen', 2018
- Hariati, Puji, and R Meylia Elizabeth, 'Strategi Manajemen Humas Dalam Penerimaan Siswa Baru Di SMK (SMEA) PGRI Ploso Jombang Tahun Ajaran 2014/2015' (*Jurnal Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 2014)
- Harini, Ira Nur, 'Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Upaya Peningkatan Pencitraan Sekolah (Studi Kasus Di SMP Al Hikmah Surabaya)', *Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 4.4 (2014)
- Hasibuan, Malayu S P, 'A. Konsep Manajemen'(Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011),
- Herdito, R Dedy, 'Manajemen Humas Lembaga Pendidikan', *Jurnal Ilmiah WUNY*, 16.5 (2014)
- Hidayat, Diky, 'Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Hubungan Kerjasama Sekolah Dengan Masyarakat Di SMP Nahdatul Ulama Medan', *Benchmarking-Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1.1 (2017)
- Irawanda, Gita, and M Bachtiar, 'Manajemen Hubungan Sekolah Dan Masyarakat', *Jurnal Administrasi, Kebijakan, Dan Kepemimpinan Pendidikan (JAK2P)*, 1.1 (2020),
- Isbianti, Pandit, 'Peran Humas Sebagai Upaya Menjalin Kerja Sama Antara Smk Dengan Dunia Usaha/Duniaindustri (Du/Di)', *Jurnal Manajemen Pendidikan*,

5.1 (2009),

- Juhji, Bernadheta Nadeak, Opan Arifudin, Marwidin Mustafa, Wahyuni Choiriyati, Ita Musfirowati Hanika, Rahman Tanjung, and others, *Manajemen Humas Pada Lembaga Pendidikan* (Penerbit Widina, 2020),
- Kadir, Abd, 'Penyelenggaraan Sekolah Inklusi Di Indonesia', *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)*, 3.1 (2015),
- Marantika, Nurhana, Rendra Gumilar, Lisa Palindih, Hastuti Marlina, Opan Arifudin, and others, 'Manajemen Humas Sekolah', 2020
- Maryam, Siti, 'Strategi Coping: Teori Dan Sumberdayanya', *Jurnal Konseling Andi Matappa*, 1.2 (2017),
- Mukarom, Zaenal, and Muhibudin Wijaya Laksana, 'Manajemen Public Relation (Panduan Efektif Pengelolaan Hubungan Masyarakat)' (Pustaka Setia, 2015)
- Mulyono, Mulyono, 'Teknik Manajemen Humas Dalam Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam', *Ulumuna*, 15.1 (2011),
- Nurhasanah, "Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam meningkatkan Partisipasi Masyarakat Di Sekolah Menengah Kejuruan (Smk) Muhammadiyah 1 Kepanjen Kabupaten Malang, tahun 2014
- Qohar, Muhammad Abdul, 'STRATEGI MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT DALAM MENINGKATKAN MUTU SEKOLAH (Studi Multikasus Di MTsN & SMPN 1 Srono Banyuwangi) TESIS', 2016
- Rahardjo, Mudjia, 'Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif', 2011
- Rijali, Ahmad, 'Analisis Data Kualitatif', *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17.33 (2019),
- Sari, Wina Puspita, and Asep Soegiarto, 'Fungsi Dan Peran Humas Di Lembaga Pendidikan', *Communicology: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 7.1 (2019),
- Sugiyono, 'Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R\&D', 2013
- Umar, Munirwan, 'Manajemen Hubungan Sekolah Dan Masyarakat Dalam Pendidikan', *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling*, 2.1 (2016),
- Warini, "Strategi Public Relations Dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan di SDIT Qurrota A"yun Ponorogo", tahun 2016
- Wasesa, Silih Agung, *Strategi Public Relation* (Gramedia Pustaka Utama, 2005)
- Yunus, Eddy, *Manajemen Strategis* ((Jakarta: Kencana 2011)

Zaini, Ahmad Afan, 'Urgensi Manajemen Pendidikan Islam', *Ummul Qura*, 5.1 (2015),



## DOKUMENTASI



Sumber :kepala sekolah SMP N 01 MERIGI



Sumber :Wakil kepala Bidang Humas



Sumber :Guru SMP N 01 Merigi



Sumber :Ketua OSIS SMP N 01 Merigi



*Sumber : Waka Humas dan Waka kurikulum*



*Sumber : wawancara waka Humas*



*Sumber : wawancara kepala Sekolah*



*Sumber : Wawancara guru*





*Sumber :pemerintahan desa taba mulan*



*Sumber :Masyarakat sekitar SMP N 01 Merigi*



*Sumber :Masyarakat sekitar SMP N 01 Merigi*

**PEDOMAN WAWANCARA**  
**STRATEGI MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT (HUMAS)**  
**DALAM MENINGKATKAN JUMLAH PESERTA DIDIK**  
**DI SMP NEGERI 01 MERIGI**

<b>Fokus Penelitian</b>	<b>Indikator</b>	<b>Informan Penelitian</b>	<b>Teknik Pengumpulan Data</b>	<b>Pertanyaan Penelitian</b>
1. Strategi Manajemen Hubungan Masyarakat (HUMAS) Dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik di SMP Negeri 01 Merigi	1. Strategi Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Peserta Didik	1. Kepala Sekolah 2. Waka HUMAS	1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumentasi	1. Apa strategi manajemen humas dalam meningkatkan jumlah peserta didik ? 2. Kapan strategi manajemen di rencanakan ? 3. Apa saja yang perlu di persiapkan dalam perencanaan strategi manajemen humas ? 4. Bagaimana pembagian tugas manajemen humas ? 5. Apa saja kendala dalam penerapan strategi manajemen humas ?
	2. Penyebab penurunan jumlah peserta didik	1. Waka humas 2. Guru 3. Peserta didik	1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumentasi	1. Apa yang menyebabkan menurunnya jumlah peserta didik ? 2. Apakah proses belajar mengajar dapat memperharui penurunan jumlah peserta didik ? 3. Bagaimana siswa mempromosikan sekolahnya ke masyarakat sekitar ? 4. Bagaimana evaluasi manajemen humas dalam meningkatkan jumlah peserta

				<p>didik ?</p> <p>5. Apa harapan humas dalam meningkatkan jumlah peserta didik ?</p>
	<p>3. Dukungan pihak terkait dalam humas untuk meningkatkan jumlah peserta didik</p>	<p>1. Waka Humas</p> <p>2. Masyarakat</p>	<p>1. Observasi</p> <p>2. Wawancara</p> <p>3. Dokumentasi</p>	<p>1. Media apa saja yang digunakan humas dalam meningkatkan jumlah peserta didik ?</p> <p>2. Bagaimana dukungan pihak terkait dalam meningkatkan jumlah peserta didik ?</p> <p>3. Bagaimana pendekatan humas dengan masyarakat sekitar dalam mempromosikan sekolah ?</p> <p>4. Apakah masyarakat sekitar juga ikut serta dalam mempromosikan sekolah ?</p> <p>5. Bagaimana masyarakat mempromosikan sekolah untuk meningkatkan jumlah peserta didik ?</p>





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**  
**FAKULTAS TARBIYAH**

Jamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010  
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id)

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH**

Nomor : 527 Tahun 2022

Tentang

**PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;  
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk disertai tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;  
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup ;  
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup ;  
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi ;  
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.II/3/2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022-2026.  
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup  
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 22 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Memperhatikan** 1. Surat Rekomendasi dari Prodi Manajemen Pendidikan Islam Nomor B.49/FT.2/PP.00.7/TBI/2022  
2. Berita Acara Seminar Proposal Hari Jumat , 17 Juni 2022

**MEMUTUSKAN :**

**Menetapkan**

- Pertama** : 1. **Dr.H. Saidil Mustar, M.Pd.** 196202042000031004  
2. **Arsil, S.Ag, M.Pd** 196709191998031001

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

**N A M A** : Dian Fitria

**N I M** : 19561049

**JUDUL SKRIPSI** : Strategi Manajemen Hubungan Masyarakat (HUMAS) Dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik di SMP N 01 Merigi

- kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;



**Tembusan :**

1. Rektor
2. Bendahara IAIN Curup;
3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama;
4. Mahasiswa yang bersangkutan





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
FAKULTAS TARBIYAH

Jamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010  
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id)

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH  
Nomor : 527 Tahun 2022

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;  
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;  
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup ;  
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup ;  
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi ;  
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.II/3/2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022-2026.  
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup  
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 22 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Memperhatikan** 1. Surat Rekomendasi dari Prodi Manajemen Pendidikan Islam Nomor B.49/FT.2/PP.00.7/TBI/2022  
2. Berita Acara Seminar Proposal Hari Jumat , 17 Junir 2022

MEMUTUSKAN :

Menetapkan

- Pertama** : 1. Dr.H. Saidil Mustar, M.Pd. 196202042000031004  
2. Arsil, S.Ag, M.Pd 196709191998031001

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : Dian Fitria

N I M : 19561049

JUDUL SKRIPSI : Strategi Manajemen Hubungan Masyarakat (HUMAS)  
Dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik di SMP N 01 Merigi

- kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;



Tembusan :

1. Rektor
2. Bendahara IAIN Curup;
3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama;
4. Mahasiswa yang bersangkutan





IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	9/1/2022	Pembicaraan Bab 1, 2, 3		
2	9/15/2023	Pembicaraan bab 1, 2, 3		SA
3	15/12/2023	Pembicaraan Bab 1, 2, 3		SA
4	14/6/2023	Pembicaraan bab 1, 2, 3, 4		SA
5	16/6/2023	Pembicaraan bab 1, 2, 3, 4		SA
6	29/6/2023	face to face		SA
7				
8				



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	5/01/2023	- perbaiki cara mengutip - teori di tambah		
2	15/02/2023	- perbaiki cara pengutip - format sitasi & sitasi.		
3	28/2/23	- abaikan anti dg pengulas - tidak menulis ke sampul		
4	18/3/23	Buat pedoman wawancara		
5	13/4/23	Pertemuan pedoman wawancara		
6	7/6/23	+ jelas sistem referensi - di simpul strategi tulis		
7	10/6/23	ACC utl dan p65		
8				





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
FAKULTAS TARBIYAH

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn.(0732)21010  
Fax.(0732) 21010 Homepage [http:// www.laincurup.ac.id](http://www.laincurup.ac.id) E-Mail : [admin@laincurupa.id](mailto:admin@laincurupa.id)

11 Mei 2023

Nomor : 291 /In.34/FT/PP.00.9/05/2023  
Lampiran : Proposal dan Instrumen  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal Dan  
Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP)

Assalamualaikum Wr.Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Dian Fitria  
Nim : 19561049  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/Manajemen Pendidikan Islam  
Judul Skripsi : Strategi Manajemen Hubungan Masyarakat (Humas) Dalam  
Meningkatkan Jumlah Peserta Didik di SMP Negeri 01 Merigi  
Waktu Penelitian : 11 Mei - 11 Agustus 2023  
Tempat Penelitian : SMPN 01 Merigi

Mohon kiranya Bapak berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.  
Demikian atas kerja sama dan izinnya diucapkan terima kasih

A.n Dekan  
Wakil dekan I

Dr. Sakut Anshori, S.Pd.I.,M,Hum  
NIP.1981102 1200604 1 002

Tembusan disampaikan Kepada :

1. Rektor
2. Warek 1
3. Ka. Biro AUAK
4. Arsip





PEMERINTAH KABUPATEN KEPAHIANG  
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
Jl. Aipda Mu'an Komplek Perkantoran Pemkab. Kepahiang Telp. (0732) 3930035  
KEPAHIANG

**IZIN PENELITIAN**

Nomor : 500.16.7/044/I-Pen/DPMPSTP/V/2023

**DASAR :**

1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
2. Peraturan Bupati Kabupaten Kepahiang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Bupati Kepahiang Nomor 25 Tahun 2016 tentang Struktur Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Kepahiang (Berita Daerah Kabupaten Kepahiang Tahun 2020 Nomor 1);
3. Peraturan Bupati Kepahiang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Perubahan Kedua Peraturan Bupati Kepahiang Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pelimpahan Kewenangan Penerbitan dan Penandatanganan Perizinan dan Non Perizinan Dalam Rangka Penyelenggaraan Perizinan Terpadu Satu Pintu;
4. Surat dari Wakil Dekan I Institut Agama Islam Negeri Curup Fakultas Tarbiyah Nomor : 291/In.34/FT/PP.00.9/05/2023 Tanggal 11 Mei 2023 Hal Permohonan Izin Penelitian.

**DENGAN INI DIBERIKAN IZIN PENELITIAN KEPADA :**

Nama : Dian Fitria  
NPM : 19561049  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Lokasi Penelitian : SMPN 01 Merigi  
Waktu Penelitian : 11 Mei 2023 s.d 11 Agustus 2023  
Tujuan : Melakukan Penelitian  
Judul Proposal : Strategi Manajemen Hubungan Masyarakat (HUMAS) dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik di SMP Negeri 01 Merigi  
Penanggung Jawab : Wakil Dekan I Institut Agama Islam Negeri Curup Fakultas Tarbiyah  
Catatan : 1. Agar menyampaikan Surat Izin ini kepada Camat setempat pada saat melaksanakan penelitian.  
2. Harus mentaati semua ketentuan Perundang-undangan yang berlaku.  
3. Setelah selesai melaksanakan kegiatan berdasarkan Surat Izin ini agar melaporkan hasilnya secara tertulis kepada Bupati Kepahiang cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kepahiang.  
4. Izin Penelitian ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut diatas.



Dikeluarkan di : Kepahiang  
Pada Tanggal : 12 Mei 2023

**BIAYA GRATIS**



Ditandatangani secara elektronik oleh :  
KEPALA DINAS,  
**ELVA MARDIANA, S.IP., M.Si.**  
Pembina Utama Muda, IV/c  
NIP. 19690526 199003 2 005

**Tembusan disampaikan Kepada yth:**

1. Bupati Kepahiang (sebagai laporan)
2. Kepala Badan Kesbangpol Kabupaten Kepahiang
3. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kepahiang
4. Camat Wilayah Tempat Penelitian





**PEMERINTAH KABUPATEN KEPAHIANG  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SMP NEGERI 1 MERIGI**



Alamat : Jalan Dua Jalur Kel. Durian Depun Kec. Merigi Kode Pos 39171

**SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN**  
No. 681/I22.16.02/SMPN1/MG/LL/2023

Sesuai dengan Surat Rekomendasi Izin Penelitian Dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pemerintah Kabupaten Kepahiang Nomor : 500.16.7/044/1-Pen/DPMPTSP/V/2023 tanggal 12 Mei 2023, dengan ini Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Merigi, menerangkan :

Nama : **DIAN FITRIA**  
NPM : 19561049  
Jurusan/ Prodi : Tarbiyah / Manajemen Pendidikan

Akan melaksanakan penelitian di SMP Negeri 1 Merigi Kab. Kepahiang terhitung mulai tanggal, 11 Mei 2023 s/d 11 Agustus 2023, dengan Skripsi berjudul :

**“ STRATEGI MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT (HUMAS) DALAM MENINGKATKAN JUMLAH PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 01 MERIGI ”**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Merigi, 16 Mei 2023  
Kepala Sekolah,  
  
**FARMULI HARJO, S. Pd**  
NIP. 196005191988031005

## **SURAT KETERANGAN SELESAI MELAKSANAKAN PENELITIAN**

Yang Bertanda Tangan Di Bawah Ini :

Nama : H. Nopajri, S.Pd. Kons

Jabatan : Waka Humas

Menerangkan Dengan Sebenarnya Bahwa :

Nama : Dian Fitria

Nim : 19561049

Fakultas : Tarbiyah

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Telah melakukan wawancara dengan kepala sekolah pada tanggal 15 Mei 2023 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“STRATEGI MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT (HUMAS) DALAM MENINGKATKAN JUMLAH PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 01 MERIGI”**.

Demikian Surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan berkepentingan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepahiang, 15 Mei 2023  
Waka Humas



H. Nopajri, S.Pd. Kons



## **SURAT KETERANGAN SELESAI MELAKSANAKAN PENELITIAN**

Yang Bertanda Tangan Di Bawah Ini :

Nama : Khairul Mu'minin, S.Pd.I

Jabatan : Waka Kesiswaan

Menerangkan Dengan Sebenarnya Bahwa :

Nama : Dian Fitria

Nim : 19561049

Fakultas : Tarbiyah

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Telah melakukan wawancara dengan kepala sekolah pada tanggal 15 Mei 2023 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“STRATEGI MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT (HUMAS) DALAM MENINGKATKAN JUMLAH PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 01 MERIGI”**.

Demikian Surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan berkepentingan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepahiang, 15 Mei 2023  
Waka Kesiswaan



Khairul Mu'minin, S.Pd.I

## **SURAT KETERANGAN SELESAI MELAKSANAKAN PENELITIAN**

Yang Bertanda Tangan Di Bawah Ini :

Nama : Apendi

Jabatan : Kepala Desa

Menerangkan Dengan Sebenarnya Bahwa :

Nama : Dian Fitria

Nim : 19561049

Fakultas : Tarbiyah

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Telah melakukan wawancara dengan kepala sekolah pada tanggal 16 Mei 2023 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“STRATEGI MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT (HUMAS) DALAM MENINGKATKAN JUMLAH PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 01 MERIGI”**.

Demikian Surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan berkepentingan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepahiang, 16 Mei 2023  
Kepala Desa Taba Mulan



Apendi

## **SURAT KETERANGAN SELESAI MELAKSANAKAN PENELITIAN**

Yang Bertanda Tangan Di Bawah Ini :

Nama : Septi  
Jabatan : Ketua Osis/Siswa

Menerangkan Dengan Sebenarnya Bahwa :

Nama : Dian Fitria  
Nim : 19561049  
Fakultas : Tarbiyah  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Telah melakukan wawancara dengan kepala sekolah pada tanggal 15 Mei 2023 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“STRATEGI MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT (HUMAS) DALAM MENINGKATKAN JUMLAH PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 01 MERIGI”**.

Demikian Surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan berkepentingan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepahiang, 15 Mei 2023  
Ketua Osis

  
Septi



## SURAT KETERANGAN SELESAI MELAKSANAKAN PENELITIAN

Yang Bertanda Tangan Di Bawah Ini :

Nama : Wiwik Kurnianingsih, S.Pd

Jabatan : Guru

Menerangkan Dengan Sebenarnya Bahwa :

Nama : Dian Fitria

Nim : 19561049

Fakultas : Tarbiyah

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Telah melakukan wawancara dengan kepala sekolah pada tanggal 15 Mei 2023 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“STRATEGI MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT (HUMAS) DALAM MENINGKATKAN JUMLAH PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 01 MERIGI”**.

Demikian Surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan berkepentingan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepahiang, 15 Mei 2023

Guru .



Wiwik Kurnianingsih, S.Pd